

**Cardig Aero Services Tbk  
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2022 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements  
as of December 31, 2022 and  
for the year then ended  
with independent auditor's report*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	..... <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	..... <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	..... <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7 - 8	..... <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 108	... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE  
YEAR THEN ENDED  
PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

*We, the undersigned:*

- |   |   |   |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name  | : | Nazri Bin Othman  |
| Alamat kantor/Office address  | : | Menara Cardig Lt.3<br>Jl. Raya Halim Perdana Kusuma<br>Jakarta Timur  |
| Alamat domisili sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | District 8 @ Senopati, Tower Eternity Unit 16-1<br>SCBD Lot 28, Jl Senopati Raya,<br>Kebayoran Baru , Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number<br>Jabatan/Position  | : | +6221-80875050<br>Direktur Utama / President Director   |
| 2. Nama/Name  | : | Sutji Relowati Rahardjo   |
| Alamat kantor/Office address  | : | Menara Cardig Lt.3<br>Jl. Raya Halim Perdana Kusuma<br>Jakarta Timur  |
| Alamat domisili sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Pinang Residence No.9 RT.005 RW.003<br>Kel. Bintaro, Kec. Pesanggrahan<br>Jakarta Selatan                             |
| Nomor Telepon/Phone Number<br>Jabatan/Position  | : | +6221-80875050<br>Direktur / Director   |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak;   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk (the Company) and Subsidiaries;  |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;   |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.   | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.  |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2023/March 27, 2023  
Atas Nama dan Mewakili Direksi/ On Behalf on the board of Directors

Direktur Utama/President Director

Direktur / Director

Nazri Bin Othman

Sutji Relowati Rahardjo

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Cardig Aero Services Tbk

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

## Independent Auditor's Report

Report No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Cardig Aero Services Tbk*

## Opinion

*We have audited the financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk ("the Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Basis for opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan dibawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (continued)*

*Key audit matter*

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements section of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matter (continued)*

Evaluasi penurunan nilai pinjaman kepada pihak-pihak berelasi

*Impairment assessment of due from related parties*

Penjelasan atas hal audit utama:

*Description of the key audit matter:*

Pada tanggal 31 Desember 2022, seperti diuraikan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, penyisihan penurunan nilai pinjaman kepada pihak-pihak berelasi Grup adalah sebesar Rp491,0 miliar, sedangkan nilai tercatat pinjaman kepada pihak-pihak berelasi sebelum penyisihan tersebut adalah sebesar Rp728,7 miliar yang merupakan 43,22% dari total aset konsolidasian. Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK 71. Grup melakukan estimasi penyisihan penurunan nilai pinjaman kepada pihak-pihak berelasi dengan menggunakan pendekatan umum atas kerugian kredit ekspektasian ("KKE") karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup melakukan evaluasi penurunan nilai pinjaman kepada pihak-pihak berelasi dengan menggunakan KKE sepanjang umurnya yang ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal.

*As of December 31, 2022, as described in Note 7 to the accompanying consolidated financial statements, the Group's provision for impairment of due from related parties was Rp491.0 billion, while the balance of due from related parties before such provision was Rp728.7 billion which constituted 43.22% of consolidated total assets. Due from related parties are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71. The Group estimates allowance for impairment of due from related parties using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component. The Group determined impairment assessment of due from related parties using lifetime expected credit losses (ECL) approach which was based on the difference between the contractual cash flows due and all the cash flows that the Group expects to receive discounted at an estimation of the original effective interest rate.*

Evaluasi penurunan nilai pinjaman kepada pihak-pihak berelasi merupakan hal signifikan dalam audit kami karena melibatkan penerapan pertimbangan yang signifikan oleh manajemen dan nilainya material seperti disebutkan di atas. Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, Grup melakukan estimasi untuk menentukan jumlah dan waktu arus kas masa depan, kemampuan pihak berelasi untuk membayar dan kemungkinan diterimanya pembayaran.

*Impairment assessment of due from related parties is considered to be a key matter of our audit as it required application of significant judgement by management and the amount was material as described above. In determining provision for impairment of due from related parties, the Group takes into consideration the amount and timing of future cash flows, related parties' ability to repay and the likelihood of collection.*



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matter (continued)*

Respons Audit

*Audit response*

Kami memperoleh pemahaman atas proses evaluasi penurunan nilai akun pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, termasuk pengendalian-pengendalian dalam proses reviu asumsi-asumsi signifikan, dengan melakukan studi atas evaluasi tersebut dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak relevan yang terlibat serta menelusuri dan melakukan verifikasi atas data dan fakta yang dirujuk pada evaluasi tersebut ke dokumen dan catatan keuangan terkait. Kami melakukan wawancara dengan manajemen pihak-pihak berelasi yang relevan untuk memastikan rencana pembayaran dari pihak-pihak berelasi dengan evaluasi dari Grup. Kami juga memperoleh proyeksi keuangan pihak-pihak berelasi tersebut yang terutama terdiri atas pembayaran dividen dari Grup dan alternatif sumber dana lain yang akan digunakan oleh pihak-pihak berelasi untuk membayar saldo terutang kepada Grup. Kami menelusuri asumsi-asumsi yang digunakan serta aplikasinya kedalam proyeksi keuangan tersebut ke sumber data yang digunakan dan pihak-pihak yang menyusunnya serta menetapkannya.

*We gained an understanding of due from related parties account impairment assessment process which includes controls over review of the significant assumptions, by studying such assessment and performed interviews with the relevant parties involved and traced and verified the data and facts referred to in the assessment to the related documents and financial records. We performed interviews with the relevant related parties' management to corroborate the related parties' repayment plan to the Group's assessment. We obtained such related parties' financial projections which primarily comprised of dividend payments from the Group and an alternative funding source which can be utilized by the related parties to repay their debts due to the Group. We traced and verified the assumptions used and their application to the financial projections to the data sources used and the parties that prepared and determined them.*

Informasi lain

*Other information*

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report other than the accompanying consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (continued)*

*Other information (continued)*

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (continued)*

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Dede Rusli

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1716/*Public Accountant Registration No. AP.1716*

27 Maret 2023/*March 27, 2023*



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2022  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	351.786	4,29	427.483	Cash and cash equivalent
Piutang usaha		3,5,29		Accounts receivable
Pihak berelasi	655	27	195	Related parties
Pihak ketiga	225.591		120.320	Third parties
Piutang lain-lain		3,6,29		Other receivables
Pihak berelasi	134.400	27	108.801	Related parties
Pihak ketiga	4.989		2.521	Third parties
Persediaan	16.130	8	13.771	Inventories
Pajak dibayar di muka	5.575	9b	6.463	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	21.020	10	16.900	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	8.345	29	6.015	Other current assets
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>768.491</b>		<b>702.469</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Tagihan pajak penghasilan	7.555	3,9a	51.583	Claims for tax refund
Aset tetap	410.732	3,11	416.314	Fixed assets
Aset hak-guna	128.945	3,17a	107.595	Right-of-use assets
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	237.600	27,29	232.000	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	27.156	9f	32.558	Deferred tax assets
Goodwill	14.874	12	15.350	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	90.882	13,29	17.196	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>917.744</b>		<b>872.596</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.686.235</b>		<b>1.575.065</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2022  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		14,29		Accounts payable
Pihak ketiga	113.128		120.343	Third parties
Pihak berelasi	9.909	27	9.188	Related parties
Utang lain-lain		29		Other payables
Pihak ketiga	6.212		13.174	Third parties
Pihak berelasi	53.688	27	45.209	Related parties
Utang pajak	123.637	3,9c	109.435	Taxes payable
Beban akrual	362.248	15,29	345.688	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	17.721		19.734	Contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Short-term
jangka pendek	19.636	3,18	42.286	employee benefits liability
Bagian jangka pendek atas:				Current portion of :
Utang bank	-	16,29	96.224	Bank loans
Liabilitas sewa	58.043	17b,29	46.013	Lease liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>764.222</b>		<b>847.294</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Bagian jangka panjang atas:				Non-current portion of :
Liabilitas sewa	37.680	17b,29	27.089	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	119.555	3,18	113.827	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	2.165	9f	3.139	Deferred tax liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>159.400</b>		<b>144.055</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>923.622</b>		<b>991.349</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2022  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:</b>				<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent:</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 7.500.000.000 saham				Authorized - 7,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.086.950.000 saham	208.695	19	208.695	Issued and fully paid share capital - 2,086,950,000 shares
Tambahan modal disetor	(170.033)	20	(170.033)	Additional paid-in capital
Selisih atas transaksi dengan kepentingan non-pengendali	43.768	21	43.768	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(4.176)		480	Differences arising from foreign currency translation
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	41.739		41.739	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	390.886		259.897	Unappropriated
	<b>510.879</b>		<b>384.546</b>	
<b>Kepentingan non pengendali</b>	<b>251.734</b>	<b>22</b>	<b>199.170</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>762.613</b>		<b>583.716</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.686.235</b>		<b>1.575.065</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2022  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	1.737.746	23	1.407.396	Revenues from contracts with customers
Beban usaha	(1.337.449)	24	(1.167.794)	Operating expenses
<b>Laba usaha</b>	<b>400.297</b>		<b>239.602</b>	<b>Profit from operations</b>
Penghasilan keuangan	61.020		66.101	Finance income
Beban keuangan	(16.300)		(29.027)	Finance cost
Pendapatan operasi lain	78.898	25	59.535	Other operating income
Beban operasi lain	(124.482)	25	(123.329)	Other operating expenses
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>399.433</b>		<b>212.882</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(109.635)	9d	(70.747)	Income tax expenses
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>289.798</b>		<b>142.135</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(9.129)		(1.004)	Differences arising from foreign currency translation
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	6.885	18	9.744	Re-measurement gain of employee benefits liability
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak</b>	<b>(2.244)</b>		<b>8.740</b>	<b>Other comprehensive income for the year, net after tax</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>287.554</b>		<b>150.875</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended December 31, 2022  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	126.645		33.748	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	163.153		108.387	Non-controlling interests
	<b>289.798</b>		<b>142.135</b>	
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	126.333		38.520	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	161.221		112.355	Non-controlling interests
	<b>287.554</b>		<b>150.875</b>	
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)</b>	<b>61</b>	26	<b>16</b>	<b>Basic profit per share attributable to owners of the parent (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owner of the Parent										
	Catatan/ Notes	Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital - issued and fully paid	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih atas Transaksi ekuitas, dengan kepemilikan non-pengendali/ Difference arising from equity transaction with non-controlling interest	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Difference arising from foreign currency translation	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests		Total ekuitas/ Total equity
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo per 1 Januari 2021</b>		208.695	(170.033)	43.768	989	41.739	220.373	345.531	108.674	454.205	<b>Balance as of January 1, 2021</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	33.748	33.748	108.387	142.135	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(509)	-	5.281	4.772	3.968	8.740	Other comprehensive income
Dividen kas		-	-	-	-	-	-	-	(21.364)	(21.364)	Cash dividend
Lain-lain		-	-	-	-	-	495	495	(495)	-	Others
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>		208.695	(170.033)	43.768	480	41.739	259.897	384.546	199.170	583.716	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	126.645	126.645	163.153	289.798	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(4.656)	-	4.344	(312)	(1.932)	(2.244)	Other comprehensive income
Dividen kas	1c	-	-	-	-	-	-	-	(113.000)	(113.000)	Cash dividend
Penerbitan saham baru oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	4.343	4.343	Issuance of new shares of the subsidiaries
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>		208.695	(170.033)	43.768	(4.176)	41.739	390.886	510.879	251.734	762.613	<b>Balance as of December 31, 2022</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Pendapatan kas dari pelanggan	1.630.002		1.422.880	Revenue from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(760.229)		(664.321)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(529.881)		(446.092)	Cash paid to employees
Penerimaan pendapatan bunga	37.896		50.221	Interest income received
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	(10.296)		(20.476)	Payment of interest expenses and bank charges
Pembayaran pajak	(46.089)		(20.343)	Payment of tax
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>321.403</b>		<b>321.869</b>	<b>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Hasil pelepasan aset tetap	2.283	11	660	Proceeds from disposals of fixed assets
Perolehan konsesi	(84.324)	13	-	Acquisition of a concession
Perolehan aset tetap	(51.906)	11	(9.896)	Additions to fixed assets
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	-		2.713	Receipt of due from related parties
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(133.947)</b>		<b>(6.523)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Investing Activities</b>
<b>Arus kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	4.343		-	Issuance of new shares of the subsidiaries
Pembayaran dividen kas	(113.000)	1c	(21.364)	Payment of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(96.624)	16,33	(35.322)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(62.331)	17,33	(62.494)	Payment lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	16,33	(43.441)	Payment of short-term bank loans
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(267.612)</b>		<b>(162.621)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Financing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>(Penurunan) Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>(80.156)</b>		<b>152.725</b>	<b>Net (Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalent</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	4.459		500	<i>Effect of difference in foreign exchange rate changes</i>
<b>Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun</b>	<b>427.483</b>	4	<b>274.258</b>	<b>Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year</b>
<b>Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun</b>	<b>351.786</b>	4	<b>427.483</b>	<b>Cash and Cash Equivalent at the End of the Year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Cardig Aero Services Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 16 Juli 2009 oleh Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34028.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2010 dengan Tambahan Berita Negara No. 7168 Tahun 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir pada tanggal 25 Juni 2021 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar berdasarkan akta No. 14 yang dibuat oleh Pratiwi Handayani, S.H., M. Hum., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.03-0416956 tanggal 5 Juli 2021.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, keagenan, perwakilan, jasa, angkutan, dan industri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil tanggal 1 Januari 2010.

Perusahaan berkedudukan di Menara Cardig Lantai 3, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, Jakarta 13650.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk karena tidak ada pemegang saham yang mempunyai kendali atasnya.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2023.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Cardig Aero Services Tbk (“the Company”) was established based on Deed No. 25 dated July 16, 2009, of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-34028.AH.01.01. Year 2009 dated July 21, 2009, which was published in State Gazette No. 62, dated August 3, 2010 and Additional State Gazette No. 7168 Year 2010.*

*The Company’s articles of association has been amended from time to time, the latest amendment dated June 25, 2021 concerning changes in the articles of association of which is notarized under deed No. 14 of Pratiwi Handayani, S.H., M. Hum., Notary in Jakarta, has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-AH-01.03-0416956 dated July 5, 2021.*

*The Company’s activities are mainly to engage in trading, agency, representatives, services, transportation and industry. The Company started commercial operations on January 1, 2010.*

*The Company is located at Menara Cardig 3<sup>rd</sup> Floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, East Jakarta, Jakarta 13650.*

*The Company does not have parent as there is no shareholder holds control over it.*

*The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company’s Directors on March 27, 2023.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 Desember 2022 yang dibuat oleh Notaris Pratiwi Handayani S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 November 2022, menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<b>Dewan Komisaris</b>		
Presiden Komisaris		
- Komisaris Independen	Jusman Syafii Djamal	Jusman Syafii Djamal
Wakil Presiden Komisaris	Djoko Suyanto	Djoko Suyanto
Komisaris	Chi Cheng Bock	Nazri Bin Othman
Komisaris Independen	Armand Bachtiar Arief	Armand Bachtiar Arief
Komisaris	-	Nurhadijono
Komisaris	-	Yacoob Bin Ahmed Piperdi
<b>Direksi</b>		
Presiden Direktur	Nazri Bin Othman	Randy Pangalila
Direktur	Raden Ajeng Widianawati <sup>*)</sup>	Raden Ajeng Widianawati <sup>*)</sup>
Direktur	Sutji Relowati Rahardjo	Sutji Relowati Rahardjo

<sup>\*)</sup> Juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris yang dilaksanakan pada tanggal 1 September 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut;

	2022	2021
<b>Komite Audit</b>		
Ketua	Armand Bachtiar Arief	Armand Bachtiar Arief
Anggota	Haryanto Sahari	Haryanto Sahari
Anggota	Regina Jansen Arsjah	Regina Jansen Arsjah

Kepala internal audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Ferdy Fahdrian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama dirujuk sebagai "Grup") masing-masing sebanyak 2.567 dan 2.008 karyawan.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Board of Commissioners, Directors and Employees**

Based on deed No. 1 dated December 1, 2022 made by Pratiwi Handayani S.H., notary in Jakarta, the shareholders of the Company in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 29, 2022, approved changes of the composition of Company's Board of Commissioners and Directors.

The composition of the Company's boards of commissioners and directors is as follows:

	2022	2021
<b>Board of Commissioners</b>		
President Commissioner		
- Independent Commissioner	Jusman Syafii Djamal	Jusman Syafii Djamal
Vice President Commissioner	Djoko Suyanto	Djoko Suyanto
Commissioner	Chi Cheng Bock	Nazri Bin Othman
Independent Commissioner	Armand Bachtiar Arief	Armand Bachtiar Arief
Commissioner	-	Nurhadijono
Commissioner	-	Yacoob Bin Ahmed Piperdi
<b>Board of Directors</b>		
President Director	Nazri Bin Othman	Randy Pangalila
Director	Raden Ajeng Widianawati <sup>*)</sup>	Raden Ajeng Widianawati <sup>*)</sup>
Director	Sutji Relowati Rahardjo	Sutji Relowati Rahardjo

<sup>\*)</sup> Also acting as the Corporate Secretary

Based on Resolutions of Board of Commissioner dated on September 1, 2021, the composition of the Company's Audit Committee is as follows;

	2022	2021
<b>Audit Committee</b>		
Chairman	Armand Bachtiar Arief	Armand Bachtiar Arief
Member	Haryanto Sahari	Haryanto Sahari
Member	Regina Jansen Arsjah	Regina Jansen Arsjah

The Company's head of internal audit as of December 31, 2022 and 2021 is Ferdy Fahdrian.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and subsidiaries (collectively referred to as "the Group") had a total of 2,567 and 2,008 employees, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai kendali pada entitas-entitas berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2022	2021	2022	2021
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	Jasa Penunjang Angkutan Udara/ Ground Handling Services of Airplane	1984	50.10	50.10	1.139.537	1.019.186
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	Jasa Perbengkelan Pesawat Udara/ Aircraft Release and Maintenance Services	2003	51.00	51.00	123.669	110.788
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	2011	100.00	100.00	13.766	24.910
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2011	100.00	100.00	56.449	58.167
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara/ Airport Management Services	2013	100.00	100.00	3.447	3.858
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2001	78.33	78.33	79.144	68.214
Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	-	100.00	100.00	21.535	21.541
PT Arang Agung Graha (AAG)	Bali	Restoran/Restaurant	2015	92.23	91.50	548	4.266
PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC)	Tangerang	Pelatihan Penerbangan/Aviation Training	2011	51.00	51.00	33.028	29.258
PT Cinta Airport Flores (CAF)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara/ Airport Management Services	-	80.00	80.00	219	1.255

Perubahan dalam entitas-entitas anak selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (“JAS”)**

Pada tahun 2022, JAS membayarkan dividen kas sebesar Rp226.452 (2021: Rp42.814).

Pada tanggal 11 Oktober 2022, JAS melakukan Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham Terkait Rencana Perubahan Status Perusahaan dari Perusahaan Terbuka Menjadi Perusahaan Tertutup, yang juga telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sebelum dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Independen agar sesuai peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan nilai pasar per saham JAS yang tercantum pada laporan penilaian saham oleh Kantor Jasa Penilai Publik Agus, Ali, Firdaus dan Rekan No. 00153/2.0134-00/BS/05/0345/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022, JAS telah melakukan pembelian kembali saham atas saham Program Kepemilikan Pemegang Saham Karyawan dari Perusahaan sejumlah 164.756 lembar saham dengan nilai pasar Rp3.275 per lembar pada tanggal 31 Oktober 2022.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries**

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has control in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2022	2021	2022	2021
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	Jasa Penunjang Angkutan Udara/ Ground Handling Services of Airplane	1984	50.10	50.10	1.139.537	1.019.186
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	Jasa Perbengkelan Pesawat Udara/ Aircraft Release and Maintenance Services	2003	51.00	51.00	123.669	110.788
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	2011	100.00	100.00	13.766	24.910
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2011	100.00	100.00	56.449	58.167
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara/ Airport Management Services	2013	100.00	100.00	3.447	3.858
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2001	78.33	78.33	79.144	68.214
Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	-	100.00	100.00	21.535	21.541
PT Arang Agung Graha (AAG)	Bali	Restoran/Restaurant	2015	92.23	91.50	548	4.266
PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC)	Tangerang	Pelatihan Penerbangan/Aviation Training	2011	51.00	51.00	33.028	29.258
PT Cinta Airport Flores (CAF)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara/ Airport Management Services	-	80.00	80.00	219	1.255

Changes in the subsidiaries during the current year are as follows:

**PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (“JAS”)**

In 2022, JAS has paid cash dividend amounting to Rp226,452 (2021: Rp42,814).

On October 11, 2022, JAS made a Company information disclosure to shareholders related to the planned change in the company's status from a public company to a private company, which had also been submitted to the Financial Services Authority (“OJK”) before the Independent General Meeting of Shareholders was carried out in accordance with the laws and regulations.

Based on the market value per share, as reported in the stock assessment report by the Office of Public Appraisal Services Agus, Ali, Firdaus and Partners No. 00153/2.0134-00/BS/05/0345/1/IX/2022 dated 19 September 2022, JAS has bought back shares on the shareholders Employee Shareholders Ownership Program of 164,756 shares with market value Rp3,275 per share on October 31, 2022.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Sesuai Surat pemberitahuan dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-2398/PM.222/2022 pada tanggal 2 November 2022 perihal Laporan Informasi atau Fakta Material Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham terkait Rencana Perubahan status Perusahaan dari terbuka menjadi tertutup, JAS diminta untuk melengkapi dokumen lebih lanjut kepada OJK sebelum melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Independen, yakni laporan keuangan dan laporan penilaian saham dengan tanggal pisah batas terbaru sebelum melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Independen. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, JAS sedang dalam proses untuk melengkapi persyaratan yang diminta OJK tersebut.

**PT Cardig Anugrah Sarana Bersama  
("CASB")**

Pada tanggal 21 Oktober 2022, manajemen Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas dari CASB telah melakukan penelaahan strategis dan penilaian terhadap kinerja CASB. Manajemen Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemberhentian kegiatan operasional CASB terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 dan selanjutnya CASB akan dilikuidasi. Pada tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan juga telah menyampaikan kepada publik melalui Keterbukaan Informasi.

Selanjutnya, manajemen Perusahaan juga telah melakukan evaluasi atas keterpulihan dari beberapa aset milik CASB pada tanggal 31 Desember 2022 dan melakukan penyesuaian atas aset yang tidak terpulihkan yang dicatat sebagai bagian dari beban operasi lainnya.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

*In accordance with notification letter from the Financial Services Authority No.S-2398/PM.222/2022 on November 2, 2022, regarding the information report or material information disclosure to shareholders related plan to change the status of the Company from public company to private company, whereby JAS is required to submit additional documents to OJK before carrying out an independent general meeting of shareholders, namely the financial statements and share valuation report with the latest cut-off date before conducting the Independent General Meeting of Shareholders. Up to the completion date of the consolidated financial statement, JAS is still in process to complete the requirements from OJK mentioned above.*

**PT Cardig Anugrah Sarana Bersama  
("CASB")**

*On October 21, 2022, management of the Company as the majority shareholders of CASB had made a strategic review and assessment of CASB operating result. The management of the Company had decided to stop any CASB operational activities starting from January 1, 2023 and subsequently CASB will be liquidated. On January 3, 2023, the Company had also disclosed this information to public through Information Disclosure.*

*Subsequently, management of the Company had also performed an assessment to determine the recoverability of CASB's assets as of December 31, 2022 and made adjustment for unrecoverable assets which is recorded as part of other operating expenses.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Cinta Airport Flores (“CAF”)**

Berdasarkan akta No. 2 tanggal 5 Juli 2022 dari Pratiwi Handayani S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan saham CAF sebesar Rp6.200 (bagian proporsi Perusahaan sebesar Rp4.960) sehingga modal CAF meningkat menjadi Rp8.700. Tidak ada perubahan persentase kepemilikan atas peningkatan saham ini.

Berdasarkan akta No. 8 tanggal 8 Desember 2022 dari Pratiwi Handayani S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan saham CAF sebesar Rp15.000 (bagian proporsi Perusahaan sebesar Rp12.000) sehingga modal CAF meningkat menjadi Rp18.960. Tidak ada perubahan persentase kepemilikan atas peningkatan saham ini.

**PT Jakarta Aviation Training Centre (“JATC”)**

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 10 Maret 2022 dari Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan saham JATC sebesar Rp210 (bagian proporsi Perusahaan sebesar Rp107) sehingga modal JATC meningkat menjadi Rp18.448. Tidak ada perubahan persentase kepemilikan atas peningkatan saham ini.

**PT Arang Agung Graha (“AAG”)**

Berdasarkan akta No. 8 tanggal 22 Desember 2022 dari Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan saham sebesar Rp800 sehingga modal AAG meningkat menjadi Rp9.262 sehingga kepemilikan meningkat dari 91,50% menjadi 92,23%.

Berdasarkan akta No. 3 tanggal 10 Desember 2021 dari Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan saham sebesar Rp330 sehingga modal AAG meningkat menjadi Rp8.462 sehingga kepemilikan meningkat dari 91,15% menjadi 91,50%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**PT Cinta Airport Flores (“CAF”)**

Based on deed No. 2 dated July 5, 2022 of Pratiwi Handayani S.H., notary in Jakarta, the shareholders agree to increase CAF share capital amounted to Rp6,200 (the Company's proportionate share amounting to Rp4,960) resulting CAF's shares become Rp8,700. There is no changes in percentage of ownership regard this increase shares.

Based on deed No. 8 dated December 8, 2022 of Pratiwi Handayani S.H., notary in Jakarta, the shareholders agree to increase CAF share capital amounted to Rp15,000 (the Company's proportionate share amounting to Rp12,000) resulting CAF's shares become Rp18,960. There is no changes in percentage of ownership regard this increase shares.

**PT Jakarta Aviation Training Centre (“JATC”)**

Based on deed No.1 dated March 10, 2022 of Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agree to increase JATC share capital amounted to Rp210 (the Company's proportionate share amounting to Rp107) and JATC's shares become Rp18,448. There is no changes in percentage of ownership in regards to the increase shares.

**PT Arang Agung Graha (“AAG”)**

Based on deed No. 8 dated December 22, 2022 of Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company agree to increase shares amounted to Rp800 and AAG's shares become Rp9,262 thereby increasing percentage of ownership from 91.50% to 92.23%.

Based on deed No.3 dated December 10, 2021 of Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company agree to increase shares amounted to Rp330 and AAG's shares become Rp8,462 thereby increasing percentage of ownership from 91.15% to 91.50%.



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penawaran umum efek Perusahaan**

Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") melalui Surat No. S-12603/BL/2011 untuk penawaran umum perdana atas 313.030.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2011.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.086.950.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Public offering of shares of the Company**

On November 22, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("Bapepam-LK") in its Letter No. S-12603/BL/2011 for its public offering of 313,030,000 shares. On December 5, 2011, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

All of the Company's 2,086,950,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2022 and 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of presentation of consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini:

**Amendemen PSAK 22: *Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual***

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Amendemen PSAK 57: *Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak***

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards:

**Amendments to PSAK 22: *Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks***

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and did not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**Amendments to PSAK 57: *Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs***

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and did not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71:  
Instrumen Keuangan**

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa**

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Amandemen ini tidak mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies (continued)**

**2020 Annual Improvements – PSAK 71:  
Financial Instruments**

*The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.*

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but did not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.*

**2020 Annual Improvements - PSAK 73:  
Leases**

*The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.*

*The amendment is applied prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted. This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1c. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi entitas anak tersebut dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak tersebut dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak tersebut yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1c. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (“KNP”), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Apabila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Kombinasi bisnis dan *goodwill***

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (“NCI”), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group’s accounting policies.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent’s ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**d. Business combinations and goodwill**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree’s identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group’s previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)**

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

*Goodwill* awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business combinations and goodwill  
(continued)**

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

*Goodwill* is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat transaksi dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali untuk JATC yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("AS\$").

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	15.731	14.269	1 United States Dollar (US\$)
1 Dolar Australia (AU\$)	10.580	10.344	1 Australian Dollar (AU\$)
1 Dolar Singapura (SG\$)	11.659	10.534	1 Singapore Dollar (SG\$)
1 Euro (EUR)	16.712	16.127	1 Euro (EUR)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business combinations and goodwill  
(continued)**

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record transactions by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiaries is Indonesian Rupiah, except for JATC whose functional currency is United States Dollar ("US\$").

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rate used are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Akun-akun dari entitas anak dengan mata uang fungsional selain Rupiah dijabarkan dari mata uang fungsionalnya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif lain - selisih kurs penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**f. Kas dan setara kas**

Setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi. Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)**

The accounts of subsidiaries with functional currency other than Rupiah are translated from its respective functional currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- c) The resulting exchange difference is presented as an "Other comprehensive income - difference arising from foreign currency translation" in the equity section until disposal of the net investment.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity and are measured using that functional currency.

**f. Cash and cash equivalent**

Cash equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are used as collateral or the usage are not restricted.

**g. Related parties transactions and balances**

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**i. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Current and non-current classification**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**i. Financial instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial assets**

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2q.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, aset lancar lain-lain, dan aset tidak lancar lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir  
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes accounts and other receivables and due from related parties, other current asset and other non-current assets.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired  
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Impairment (continued)

*Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*The Group considers a financial asset in default when contractual payments are days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.*

**Financial liabilities**

Initial Recognition and Measurement

*Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank, dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, bank loans, and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Saling hapus intrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**j. Inventories**

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Persediaan (lanjutan)**

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**k. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Inventories (continued)**

*The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.*

**k. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method.*

**l. Fixed assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.*

*After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.*

*Lands are recognized at its cost and are not depreciated.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	4-20
Peralatan operasi	4-25
Kendaraan bermotor	4-8
Instalasi dan komunikasi	8
Peralatan dan perabot kantor	1-8

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut (jika ada). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Fixed assets (continued)**

*Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line and double declining method based on the estimated useful lives of assets as follows:*

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan dan leasehold improvements	4-20
Operations equipment	4-25
Motor vehicles	4-8
Installation and communication	8
Office furniture and equipment	1-8

*Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

*Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions (if any). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**l. Aset tetap (lanjutan)**

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Fixed assets (continued)**

*The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.*

*At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method, and residual life based on the technical conditions.*

**m. Impairment of non-financial assets**

*The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

*Goodwill* is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Sewa**

Grup menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**Grup sebagai Penyewa**

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**i) Aset hak-guna**

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Tanah	20	Land
Peralatan operasional	4-15	Operational equipments
Bangunan	1-5	Building
Kendaraan bermotor	1-4	Motor vehicles

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2m).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Lease**

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**The Group as a Lessee**

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**i) Right of use assets**

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2m).

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai Penyewa (lanjutan)**

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa aset jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa aset yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Lease (continued)**

**The Group as a Lessee (continued)**

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments, or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of assets (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of assets that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Pajak**

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Taxes**

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Pajak (lanjutan)**

Pajak Tanggahan (lanjutan)

Aset pajak tanggahan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tanggahan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tanggahan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tanggahan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tanggahan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tanggahan. Aset pajak tanggahan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tanggahan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Taxes (continued)**

Deferred Tax (continued)

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:*

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Pajak (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pihak yang melakukan transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**p. Imbalan kerja**

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang berhak. Para karyawan berkontribusi 5,4% dari penghasilan pensiun dan Perusahaan dan entitas anak tertentu diharuskan untuk menyediakan kekurangannya berdasarkan perjanjian kerja bersama. Aset dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Cardig Group. Dana Pensiun Cardig Group didirikan berdasarkan surat keputusan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. KEP-446/KKM.10/2012 tanggal 4 September 2012.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Taxes (continued)**

Value Added Tax

Revenue, expenses, and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- ▶ When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ▶ When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**p. Employee benefits**

The Company and certain subsidiaries have defined benefit plans covering all of its eligible employees. The employees contribute 5.4% of their pensionable earnings to the fund and the remaining amount required to fund the plan based on the provisions of the collective labor agreement is contributed by the Company and certain subsidiaries. The plan's assets are managed by Dana Pensiun Cardig Group. Dana Pensiun Cardig Group was established based on decision letter No. KEP-446/KKM.10/2012 dated September 4, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Imbalan kerja (lanjutan)**

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika amandemen program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Employee benefits (continued)**

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Imbalan kerja (lanjutan)**

Siaran Pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang diterbitkan pada bulan April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI") menerbitkan materi penjelasan atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19. Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Pada tahun 2022, berdasarkan materi penjelasan tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Employee benefits (continued)**

Press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" issued in April 2022

*In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI" issued an explanatory material regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19. The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021, and for the year then ended.*

*In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from 2022, based on the explanatory material, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the consolidated financial statements.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas jasa tersebut. Pengendalian dialihkan dari waktu ke waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup.

Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**r. Provisi**

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Revenues and expenses recognition**

*Revenue from contracts with customers is recognized when control of the services is transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those services. Control is transferred overtime as the customers simultaneously receives and customers the benefits provided by the Group.*

*The Group has generally concluded that it is the principle in its revenue arrangements.*

*A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.*

*Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.*

**r. Provision**

*A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.*

*The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Provisi (lanjutan)**

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**s. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022.

**t. Informasi segmen**

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi dalam lima divisi operasi penunjang, antara lain, jasa penerbangan dan pergudangan, jasa rilis dan perbengkelan pesawat udara, jasa catering, jasa manajemen fasilitas dan jasa pelatihan penerbangan yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Provision (continued)**

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**s. Profit per share**

Basic profit per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022.

**t. Segment information**

For management purposes, the Group are organized into five operating division, ground and cargo handling service, aircraft release and maintenance services, catering service, facility management service and aviation training service which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 32, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 17.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 17.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp74.548 (2021: Rp62.588). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 9.

Restitusi dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp7.555 (2021: Rp51.583). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 9.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Taxes

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2022 was Rp74,548 (2021: Rp62,588). Further details regarding taxation are disclosed in Note 9.*

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

*Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund as of December 31, 2022 was Rp7,555 (2021: Rp51,583). Further explanations regarding this account are provided in Note 9.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.*

*Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes in the assumptions are reflected when they occur.*



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11).

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Pengukuran kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 untuk piutang memerlukan pertimbangan, khususnya, estimasi jumlah dan waktu arus kas masa depan ketika menentukan kerugian penurunan nilai dan penilaian atas peningkatan risiko kredit yang signifikan. Estimasi ini didorong oleh sejumlah faktor yang dapat menghasilkan tingkat cadangan yang berbeda. Elemen model KKE yang dianggap pertimbangan dan estimasi akuntansi mencakup pengembangan model KKE, termasuk berbagai formula dan pilihan input, segmentasi pelanggan ketika KKE dinilai secara kolektif, penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan input ekonomi, pemilihan skenario makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) dan bobot kemungkinannya untuk menurunkan input ekonomi ke dalam model KKE.

Program pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimated useful lives of fixed assets

The Group review periodically the estimated useful lives of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amount of fixed assets is presented in Note 11).

Allowance for impairment of receivables

The measurement of impairment losses under PSAK 71 for receivables requires judgement, in particular, the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining impairment losses and the assessment of a significant increase in credit risk. These estimates are driven by a number of factors which can result in different levels of allowances. Elements of the ECL models that are considered accounting judgements and estimates include development of ECL models, including the various formulas and the choice of inputs, segmentation of customers when the ECL is assessed on collective basis, determination of associations between macroeconomic scenarios and economic inputs, selection of forward-looking macroeconomic scenarios and their probability weightings to derive the economic inputs into the ECL models.

Pension plan and employee benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Program pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp139.191 (2021: Rp156.113). Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Pension plan and employee benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2022 was Rp139,191 (2021: Rp156,113). Further details on employee benefits are disclosed in Note 18.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	2022	2021
<b>Kas</b>		
Rupiah	2.164	1.784
Dolar Amerika Serikat	31	29
Sub-total	2.195	1.813
<b>Bank</b>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.256	27.027
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.965	12.660
Standard Chartered Bank	6.978	8.089
PT Bank Central Asia Tbk	4.553	7.401
PT Bank Mega Tbk	515	515
PT Bank UOB Indonesia	15	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10	11
PT Bank HSBC Indonesia	-	10.027
PT Bank MNC International Tbk	-	3
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.884	21.559
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.074	2.045
Standard Chartered Bank	2.599	13.322
PT Bank Central Asia Tbk	118	95
PT Bank Mega Tbk	154	141
PT Bank HSBC Indonesia	-	6.535
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.334	-
PT Bank HSBC Indonesia	-	240
Sub-total	64.455	109.670
<b>Deposito berjangka</b>		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	240.000	300.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.136	15.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.000
Sub-total	285.136	316.000
<b>Total</b>	<b>351.786</b>	<b>427.483</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENT**

	2022	2021
<b>Cash on Hand</b>		
Rupiah		
United States Dollar		
Sub-total		
<b>Cash in Banks</b>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Standard Chartered Bank		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank UOB Indonesia		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank HSBC Indonesia		
PT Bank MNC International Tbk		
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Standard Chartered Bank		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank HSBC Indonesia		
Singapore Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank HSBC Indonesia		
Sub-total		
<b>Time deposits</b>		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
Sub-total		
<b>Total</b>		

	2022	2021
<b>Tingkat bunga deposito berjangka</b>		
Rupiah	1,90% - 4,00%	1,90% - 3,50%

**Interest rate time deposits**  
Rupiah

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

**a. Berdasarkan pelanggan**

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 27)	655	358	<i>Related parties (Note 27)</i>
Penyisihan penurunan nilai	-	(163)	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Sub-total</b>	<b>655</b>	<b>195</b>	<b>Sub-total</b>
Pihak ketiga	271.650	171.304	<i>Third parties</i>
Penyisihan penurunan nilai	(46.059)	(50.984)	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Sub-total</b>	<b>225.591</b>	<b>120.320</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Neto</b>	<b>226.246</b>	<b>120.515</b>	<b>Net</b>

**b. Berdasarkan mata uang**

	2022	2021	
Rupiah	151.693	126.538	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	115.478	44.991	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	5.134	133	<i>Singapore Dollar</i>
<b>Sub-total</b>	<b>272.305</b>	<b>171.662</b>	<b>Sub-total</b>
Penyisihan penurunan nilai	(46.059)	(51.147)	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Neto</b>	<b>226.246</b>	<b>120.515</b>	<b>Net</b>

**c. Berdasarkan umur**

	2022	2021	
Lancar	186.561	82.809	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	19.001	13.788	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	6.244	4.478	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	14.440	19.440	<i>More than 60 days</i>
<b>Neto</b>	<b>226.246</b>	<b>120.515</b>	<b>Net</b>

Jangka waktu rata-rata penerimaan kas atas jasa yang diberikan adalah 30 hingga 60 hari. Tidak ada bunga yang dikenakan terhadap piutang usaha.

*The average collection period on services rendered is 30 to 60 days. No interest charged to trade receivables.*

Perubahan saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The movements in the balance of allowance for impairment on accounts receivables are as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal	51.147	36.978	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan penyisihan) tahun berjalan	(1.177)	14.838	<i>Provision (reversal of provision) for the year</i>
Penghapusan	(3.911)	(669)	<i>Write-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>46.059</b>	<b>51.147</b>	<b>Ending balance</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit internal untuk menilai potensi kualitas kredit pelanggan dan menentukan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau setiap tahun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

Before accepting any new customer, the Group uses an internal credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and determines credit limits by customer. Limits and assessment attributed to customers are reviewed yearly.

Based on the result of review for impairment at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment on accounts receivables is sufficient to cover the losses from impairment of such receivables.

Management also believes there are no significant concentration of risk on accounts receivable.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>2022</b>
Pihak berelasi (Catatan 27)	134.400
Pihak ketiga	4.989
<b>Total</b>	<b>139.389</b>

**6. OTHER RECEIVABLES**

	<b>2021</b>	
	108.801	Related parties (Note 27)
	2.521	Third parties
<b>Total</b>	<b>111.322</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan evaluasi dari manajemen pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu adanya penurunan nilai piutang lain-lain untuk menutup kemungkinan kerugian atas nilai piutang terkait.

Based on the management evaluation at the end of year, the management believes that no impairment of other receivables is necessary to cover possible losses of such receivables.

**7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI**

	<b>2022</b>
PT Dinamika Raya Swarna	251.297
PT Cardig Asset Management	237.600
DRS Capital Pte. Ltd.	239.775
<b>Total</b>	<b>728.672</b>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(491.072)
<b>Neto</b>	<b>237.600</b>

**7. DUE FROM RELATED PARTIES**

	<b>2021</b>	
	208.026	PT Dinamika Raya Swarna
	232.000	PT Cardig Asset Management
	198.488	DRS Capital Pte. Ltd.
<b>Total</b>	<b>638.514</b>	<b>Total</b>
	(406.514)	Less: Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>232.000</b>	<b>Net</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**PT Cardig Asset Management (“CAM”)**

Pada tanggal 12 Mei 2011, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$15.000.000 kepada CAM. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 1% ditambah biaya bunga 6% + LIBOR per tahun dan jangka waktu pembayaran selama 60 bulan sejak tanggal utilisasi pertama fasilitas pinjaman.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan dan CAM mengadakan perjanjian restrukturisasi utang atas pinjaman tersebut. Berdasarkan perjanjian restrukturisasi, Perusahaan dan CAM menyepakati hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai pinjaman Perusahaan kepada CAM pada tanggal 15 Juni 2017 adalah sebesar AS\$21.119.640 atau setara dengan Rp280.511 termasuk bunga.
2. CAM setuju untuk membayar pinjaman tersebut sebesar AS\$3.184.081 atau setara dengan Rp42.291 sebagai pembayaran pertama setelah perjanjian ditandatangani.
3. Nilai pinjaman CAM yang terutang kepada Perusahaan setelah pembayaran pertama adalah sebesar Rp187.351 dan AS\$3.829.947.
4. Jangka waktu pinjaman adalah 12 tahun sejak ditandatangani Perjanjian dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
5. Tingkat bunga tahunan untuk fasilitas dalam Rupiah adalah sebesar 11% per tahun dan dalam Dolar Amerika Serikat sebesar 6% per tahun.
6. CAM akan membayar pinjaman melalui dividen yang diterima dari Perusahaan setiap tahunnya.
7. Perusahaan telah melepaskan sebagian gadai sahamnya milik CAM yang sebelumnya telah dijaminkan kepada Perusahaan sejumlah 237.534.820 saham dari 490.433.250 saham. Sisa saham yang tidak dilepaskan tersebut masih digadaikan CAM kepada Perusahaan.

**7. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)**

**PT Cardig Asset Management (“CAM”)**

On May 12, 2011, the Company provided a loan facility amounting to US\$15,000,000 to CAM. The loan facility bears interest at 1% plus cost of fund of 6% + LIBOR per annum and has a payment period of 60 months from the date of first utilization of the loan facility.

On June 15, 2017, the Company and CAM entered loan restructuring agreement over the loan agreement. Based on the restructuring agreement, the Company and CAM agreed as follows:

1. Total the Company's loan to CAM on June 15, 2017 amounted to US\$21,119,640 or equivalent Rp280,511 include interest.
2. CAM agreed to pay the loan amounted to US\$3,184,081 or equivalent to Rp42,291 as initial payment after the agreement has been signed.
3. Total the Company's loan to CAM after initial payment amounting to Rp187,351 and US\$3,829,947.
4. The loan term is 12 years from the signing of the agreement and can be further extended as agreed between both parties.
5. The interest rate per annum for facilities in Rupiah is 11% per annum and in US Dollar is 6% per annum.
6. CAM pays the loan through dividends received from the Company annually.
7. The Company had released a portion of its shares owned by CAM which was previously pledged to the Company amounted to 237,534,820 shares from total 490,433,250 shares. The remaining shares which not being released was still pledged by CAM to the Company.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**PT Cardig Asset Management (“CAM”) (lanjutan)**

Atas perubahan perjanjian di atas, Perusahaan sudah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perusahaan dan menyampaikan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pokok pinjaman yang diberikan kepada CAM masing-masing sebesar Rp177.351 dan AS\$3.829.947 (setara dengan Rp60.249), dan Rp177.351 dan AS\$3.829.947 (setara dengan Rp54.649).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengakui piutang bunga atas saldo pinjaman kepada pihak berelasi yang terutang dari CAM masing-masing sebesar Rp131.049 dan Rp106.384 (Catatan 27).

Berdasarkan evaluasi dari manajemen pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu adanya penurunan nilai pinjaman kepada pihak berelasi untuk menutup kemungkinan kerugian atas nilai pinjaman terkait.

**PT Dinamika Raya Swarna (“DRS”)**

Pinjaman kepada pihak berelasi dari DRS merupakan penyelesaian dari uang muka pembelian aset tetap yang diberikan kepada PT Mofars Jaya Pratama (“MJP”) oleh PMAD dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019, MJP tidak bisa memenuhi pengadaan peralatan dapur sampai dengan tanggal dibuatnya perjanjian sehingga MJP mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan aset tetap kepada PMAD sebesar Rp68.000. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih DRS, pihak berelasi.
- b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 14 Mei 2019 antara MJP dan PMAD, MJP dan PMAD sepakat untuk mengalihkan hak tagih MJP kepada DRS sebesar Rp68.000.

**7. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)**

**PT Cardig Asset Management (“CAM”)  
(continued)**

*Upon the amendment to the above agreement, the Company had obtained the Board of Commissioners' approval and submitted its information disclosure as required by prevailing regulation.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding principal amount due from CAM amounted to Rp177,351 and US\$3,829,947 (equivalent to Rp60,249) and Rp177,351 and US\$3,829,947 (equivalent to Rp54,649), respectively.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Group had recognized interest receivable from outstanding due from CAM amounted to Rp131,049 and Rp106,384, respectively (Note 27).*

*Based on the management evaluation at the end of year, the management believes that no impairment of due from related party is necessary to cover possible losses of such loan.*

**PT Dinamika Raya Swarna (“DRS”)**

*Due from DRS mainly represents the settlement of advances for purchase of fixed assets paid by PMAD to PT Mofars Jaya Pratama (“MJP”) with the following details:*

- a. *Based on the Termination Agreement and Liabilities Settlement dated May 14, 2019, MJP could not fulfill the procurement of kitchen equipment until the date this agreement, therefore, MJP has an obligation to return the advances for the procurement of fixed assets to PMAD amounting to Rp68,000. This obligation will be settled by novation of MJP's claim rights to DRS, related party.*
- b. *Based on the Novation Agreement (Cessie) dated May 14, 2019 between MJP and PMAD, MJP and PMAD agreed to transfer MJP's claim rights to DRS amounting to Rp68,000.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**PT Dinamika Raya Swarna ("DRS") (lanjutan)**

- c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRS dan PMAD, DRS menyatakan bahwa utang DRS kepada PMAD sebesar Rp68.000 akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perusahaan tahun 2018 dengan bunga dan sanksi keterlambatan masing-masing sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.

Pinjaman kepada pihak berelasi dari DRS juga merupakan penyelesaian dari uang muka pembelian aset tetap yang diberikan oleh PMAD kepada PT Mofars Capital ("MC") dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019, MC tidak bisa memenuhi pengadaan aset tetap sampai dengan tanggal perjanjian sehingga MC mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan peralatan laundry kepada PMAD sebesar Rp43.951. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih MC atas DRS, pihak berelasi.
- b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 14 Mei 2019 antara MC dan PMAD, MC dan PMAD sepakat untuk mengalihkan hak tagih MC kepada DRS sebesar Rp43.951.
- c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRS dan PMAD, DRS menyatakan bahwa utang DRS kepada PMAD sebesar Rp43.951 akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perusahaan tahun 2018 dengan bunga dan sanksi keterlambatan masing-masing sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.

**7. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)**

**PT Dinamika Raya Swarna ("DRS") (continued)**

- c. Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRS and PMAD, DRS had stated that DRS will settle its liabilities to PMAD amounting to Rp68,000 within 6 (six) months from the date of the Company's 2018 annual General Meeting of Shareholder ("GMS") with the interest and late penalty of 15% per annum and 2% per month, respectively.

Due from DRS also represents the settlement of advances for purchase of fixed assets paid by the PMAD to PT Mofars Capital ("MC") with the following details:

- a. Based on the Termination Agreement and Liabilities Settlement dated May 14, 2019, MC could not fulfill the procurement of fixed assets until the date this agreement, therefore, MC has an obligation to return advances for the procurement of laundry equipment to PMAD amounting to Rp43,951. This obligation will be settled by novation of MC's claim rights to DRS, related party.
- b. Based on the Novation Agreement (Cessie) dated May 14, 2019 between MC and PMAD, MC and PMAD agreed to transfer MC's claim rights to DRS amounting to Rp43,951.
- c. Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRS and PMAD, DRS had stated that DRS will settle its liabilities to PMAD amounting to Rp43,951 within 6 (six) months from the date of the Company's 2018 annual General Meeting of Shareholder ("GMS") with the interest and late penalty of 15% per annum and 2% per month, respectively.



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**DRS Capital Pte. Ltd. ("DRSC")**

Pinjaman kepada pihak berelasi dari DRSC merupakan penyelesaian dari uang muka pembelian aset tetap yang diberikan oleh Perusahaan kepada MJP dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019, MJP tidak bisa memenuhi pengadaan peralatan catering sampai dengan tanggal perjanjian sehingga MJP mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan aset tetap kepada Perusahaan sebesar Rp106.864. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih MJP kepada DRSC, pihak berelasi.
- b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 14 Mei 2019 antara MJP dan Perusahaan, MJP dan Perusahaan sepakat untuk mengalihkan hak tagih MJP kepada DRSC kepada Perusahaan sebesar Rp106.864.
- c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRSC dan Perusahaan, DRSC menyatakan bahwa utang DRSC kepada Perusahaan sebesar Rp106.864 akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perusahaan tahun 2018 dengan bunga dan sanksi keterlambatan masing-masing sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.

Transaksi pengalihan hak tagih seperti yang dijelaskan pada DRS dan DRSC di atas, merupakan transaksi afiliasi dan material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama. Perusahaan telah memperoleh Pendapat Kewajaran atas transaksi hak tagih tersebut dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Independen Jennywati, Kusnanto & Rekan melalui laporan No. 0047/2.022-00/BS/06/0153/1/V/2019 pada tanggal 14 Mei 2019.

Pada tahun 2019, DRS dan DRSC telah melakukan pembayaran sebagian utang kepada Perusahaan dan PMAD masing-masing sebesar Rp1.000.

**7. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)**

**DRS Capital Pte. Ltd. ("DRSC")**

*Due from DRSC mainly represents the settlement of advances for purchase of fixed assets paid by the Company to MJP with the following details:*

- a. *Based on the Termination Agreement and Liabilities Settlement dated May 14, 2019, MJP could not fulfill the procurement of catering equipment until the date of the agreement, therefore, MJP has an obligation to return advances for the procurement of fixed assets to the Company amounting to Rp106,864. This obligation will be settled by novation of MJP's claim rights to DRSC, related party.*
- b. *Based on the Novation Agreement (Cessie) dated May 14, 2019 between MJP and the Company, MJP and the Company agreed to transfer MJP's claim rights to DRSC to the Company amounting to Rp106,864.*
- c. *Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRSC and the Company, DRSC had stated that DRSC will settle its liabilities to the Company amounting to Rp106,864 within 6 (six) months from the date of the Company's 2018 annual General Meeting of Shareholder ("GMS") with the interest and late penalty of 15% per annum and 2% per month, respectively.*

*Transactions of transfers of claim rights as described in DRS and DRSC above, constitute affiliated and material transactions as as defined in the Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions and Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities. The Company had obtained the Fairness Opinion for the transactions of transfers of claim rights by the Independent Public Business Appraisers (KJPP), Jennywati, Kusnanto & Rekan through report No. 0047/2.022-00/BS/06/0153/1/V/2019 dated May 14, 2019.*

*In 2019, DRS and DRSC have done a partial payment of liabilities to the Company and PMAD amounting to Rp1,000, respectively.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**DRS Capital Pte. Ltd. ("DRSC") (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengakui piutang bunga atas saldo pinjaman kepada pihak berelasi yang terutang dari DRS dan DRSC masing-masing sebesar Rp60.461 dan Rp57.689 (2021: Rp43.818 dan Rp41.809) dan tagihan denda masing-masing sebesar Rp79.885 dan Rp76.222 (2021: Rp53.257 dan Rp50.815) yang dicatat sebagai tambahan dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan dan PMAD telah melakukan evaluasi adanya bukti obyektif bahwa pinjaman kepada pihak-pihak berelasi tersebut di atas mengalami penurunan nilai. Berdasarkan bukti obyektif yang dikumpulkan seperti tidak terpenuhinya batas waktu yang tercantum dalam surat kesanggupan serta ketidakpastian kolektabilitas, Perusahaan dan PMAD mencatat penurunan nilai dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi sebesar nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan bukti obyektif tersebut. Penurunan nilai ini tidak menghilangkan hak tagih Perusahaan dan PMAD terhadap DRSC dan DRS.

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan menerima surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-30/PM.1/2022 tertanggal 6 Oktober 2022 perihal sanksi administratif berupa denda atas pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Surat tersebut berkenaan dengan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan serta transaksi material yang terjadi pada tahun 2015 dan 2016, yang mana telah disampaikan kepada publik melalui Keterbukaan Informasi pada tanggal 17 Mei 2019.

Atas diterimanya surat ini, Perusahaan juga telah menyampaikan sanksi administrasi tersebut kepada publik melalui Keterbukaan Informasi pada tanggal 21 Oktober 2022.

**7. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)**

**DRS Capital Pte. Ltd. ("DRSC") (continued)**

*As of December 31, 2022, the Group had recognized interest receivable from outstanding due from DRS and DRSC amounted to Rp60,461 and Rp57,689 (2021: Rp43,818 and Rp41,809), respectively, and penalty charged amounted to Rp79,885 and Rp76,222 (2021: Rp53,257 and Rp50,815), respectively for DRS and DRSC, which recorded as additional of due from related parties.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the management of the Company and PMAD made assessment whether there is objective evidence that due from related parties is impaired. Based on the objective evidence obtained such as past due breach in the letter of undertaking and uncertainty in the collection, the Company and PMAD recorded impairment loss on the due from related parties amounting to the carrying value as of December 31, 2022 and 2021, based on the objective evidence. The impairment loss has not eliminated the Company's and PMAD's claim rights to DRSC and DRS.*

*On October 11, 2022 the Company has received a letter from the Financial Services Authority (OJK) dated on October 6, 2022 related to the administrative sanction corresponding to the Affiliated Transactions and Conflict of Interest, as well as Material Transactions incurred in 2015 and 2016 and have been disclosed to public as per Information Disclosure on May 17, 2019.*

*Upon receiving this letter, the Company has disclosed the administrative sanction to public through Information Disclosure on October 21, 2022.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN**

Persediaan dinyatakan pada nilai biaya perolehan dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Suku cadang	12.714	11.064	Spareparts
Makanan dan minuman	2.916	1.743	Food and beverages
Lainnya	500	964	Others
<b>Total</b>	<b>16.130</b>	<b>13.771</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai realisasi neto pada persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Grup mengasuransikan sebagian persediaan tertentu pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang tercakup dalam polis asuransi properti semua risiko.

**8. INVENTORIES**

Inventories recorded at its acquisition cost with details as follows:

Management believes there are no decline in net realizable value of inventories on December 31, 2022 and 2021.

The Group had insured certain of its inventories as of December 31, 2022 and 2021 which covered by property insurance all risk policy.

**9. PAJAK**

**a. Tagihan pajak penghasilan**

	2022	2021	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
2021	2.037	2.037	2021
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
2022	2.316	-	2022
2021	2.474	2.530	2021
2020	728	43.673	2020
2019	-	3.343	2019
Sub-total	5.518	49.546	Sub-total
<b>Total</b>	<b>7.555</b>	<b>51.583</b>	<b>Total</b>

**9. TAXATION**

**a. Claim for tax refund**

**b. Pajak dibayar di muka**

	2022	2021	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak pertambahan nilai	5.572	6.463	Value added tax
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak pertambahan nilai	3	-	Value added tax
<b>Total</b>	<b>5.575</b>	<b>6.463</b>	<b>Total</b>

**b. Prepaid taxes**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. PAJAK (lanjutan)**

**c. Utang pajak**

	2022	2021
<b>Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	28	107
Pasal 21	601	1.242
Pasal 22	-	4
Pasal 23	2	12
Pasal 26	-	11
Sub-total	631	1.376
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	665	1.092
Pasal 21	8.078	6.965
Pasal 23	920	911
Pasal 25	6.686	613
Pasal 26	92	82
Pasal 29	67.862	61.975
Pajak pembangunan (PB1)	31.602	28.934
Pajak pertambahan nilai	7.101	7.487
Sub-total	123.006	108.059
<b>Total</b>	<b>123.637</b>	<b>109.435</b>

**9. TAXATION (continued)**

**c. Taxes payable**

**The Company**

*Income tax:*  
Article 4 (2)  
Article 21  
Article 22  
Article 23  
Article 26

*Sub-total*

**Subsidiaries**

*Income tax:*  
Article 4 (2)  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Article 26  
Article 29  
Development tax (PB1)  
Value added tax

*Sub-total*

**Total**

**d. Beban pajak penghasilan**

	2022	2021
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Pajak kini:		
Tahun berjalan	(105.957)	(81.880)
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(1.443)	(2.682)
Pajak tangguhan:		
Tahun berjalan	(849)	9.097
Dampak penyesuaian pajak tangguhan	(1.386)	-
Dampak perubahan tarif pajak	-	4.718
<b>Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi</b>	<b>(109.635)</b>	<b>(70.747)</b>

**d. Income tax expenses**

Charged to profit or loss

*Current tax:*  
Current year

*Adjustment in respect of previous year*

*Deferred tax:*  
Current year

*Adjustment to deferred taxes*  
*Impact of change in tax rate*

**Income tax expense  
charged to profit or loss**

**2022**                      **2021**

Dibebankan ke penghasilan  
komprehensif lain

Pajak tangguhan:  
    Rugi atas pengukuran  
    kembali liabilitas imbalan  
    kerja

(1.942)                      (2.734)

Charged to other comprehensive income

*Deferred tax:*

*Re-measurement loss of  
employee benefits liability*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. PAJAK (lanjutan)**

**d. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)**

**Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	399.433	212.882	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Penyesuaian dan eliminasi laba sebelum pajak entitas anak	(291.585)	(206.777)	<i>Adjustment and elimination of profit before income tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	107.848	6.105	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan pasca kerja	(986)	(2.978)	<i>Post-employment benefits</i>
Transaksi sewa	(403)	90	<i>Lease transaction</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman kepada pihak berelasi	41.287	41.287	<i>Allowance for impairment on due from related party</i>
Beban pajak	4.327	-	<i>Tax expense</i>
Denda pajak	1.086	278	<i>Tax penalty</i>
Provisi lain-lain	506	-	<i>Other provision</i>
Sumbangan dan jamuan	60	22	<i>Donation and entertainment</i>
Pendapatan dividen	(113.452)	(21.450)	<i>Dividend income</i>
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(423)	(45)	<i>Interest Income already subjected to final tax</i>
Tunjangan karyawan	-	4.146	<i>Employee allowance</i>
<b>Penghasilan kena pajak tahun berjalan</b>	<b>39.850</b>	<b>27.455</b>	<b><i>Taxable income for the year</i></b>

**9. TAXATION (continued)**

**d. Income tax expenses (benefit) (continued)**

**Current tax**

A reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. PAJAK (lanjutan)**

**d. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)**

**Pajak kini (lanjutan)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Akumulasi rugi fiskal pada awal tahun	(83.952)	(115.737)
Koreksi rugi fiskal	-	4.330
<b>Akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun</b>	<b>(44.102)</b>	<b>(83.952)</b>
Rincian rugi fiskal yang dapat diperhitungkan di masa mendatang:		
2019	(26.643)	(26.643)
2018	(17.459)	(46.099)
2017	-	(11.210)
<b>Total</b>	<b>(44.102)</b>	<b>(83.952)</b>

Rekonsiliasi antara (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	399.433	212.882
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(87.875)	(46.834)
Rugi pajak yang tidak dapat dipulihkan	4.519	(1.644)
Beda tetap	(23.450)	(24.477)
Dampak penyesuaian pajak tangguhan	(1.386)	-
Pengaruh insentif pajak	-	172
Dampak perubahan tarif pajak	-	4.718
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(1.443)	(2.682)
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(109.635)</b>	<b>(70.747)</b>

**9. TAXATION (continued)**

**d. Income tax expenses (benefit) (continued)**

**Current tax (continued)**

Tax losses carry-forward at beginning of year	(115.737)
Correction on tax losses	4.330
<b>Tax losses carry-forward at end of year</b>	<b>(83.952)</b>
Details of tax loss carry-forward in future periods:	
2019	(26.643)
2018	(46.099)
2017	(11.210)
<b>Total</b>	<b>(83.952)</b>

The reconciliation between (i) income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows :

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	212.882
Income tax expense at the applicable tax rate	(46.834)
Unrecognized tax loss-carry forward	(1.644)
Permanent differences	(24.477)
Adjustment to deferred tax assets	-
Effect of tax incentives	172
Impact of change in tax rate	4.718
Adjustment in respect of previous year	(2.682)
<b>Income tax expense</b>	<b>(70.747)</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. PAJAK (lanjutan)**

**e. Hasil pemeriksaan pajak**

**Perusahaan**

Tahun Pajak 2017

Pada tanggal 16 November 2020, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas rugi fiskal sebesar Rp30.017. Pada tanggal 29 November 2021, Perusahaan menerima surat keputusan yang menolak surat keberatan tersebut. Pada tanggal 24 Februari 2022, Perusahaan mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak terkait keputusan diatas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, status atas keberatan pajak ini masih dalam proses banding dalam pengadilan pajak.

Tahun Pajak 2018

Pada tanggal 7 Februari 2022, Perusahaan mengajukan keberatan sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") yang melakukan koreksi atas rugi fiskal yang diakui sebelumnya sebesar Rp46.099 kepada Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 16 Desember 2022, Perusahaan telah menerima keputusan keberatan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Pada tanggal 13 Maret 2023, Perusahaan mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak terkait keputusan diatas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, status atas keberatan pajak ini masih dalam proses banding dalam pengadilan pajak.

**9. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessments**

**The Company**

Fiscal Year 2017

On November 16, 2020, the Company filled an objection to Directorate General of Taxes for fiscal loss amounting to Rp30,017. On November 29, 2021, the Company has received tax decision letter which overturned its previous objection letter. On February 24, 2022, the Company submitted a letter of appeal to the Tax Court in response to the above decision. Up to the date of completion of the consolidated financial statements, the status of this tax objection is still in process of appeal in tax court.

Fiscal Year 2018

On February 7, 2022, the Company filled an objection related to tax overpayment decision letters which corrected the previous fiscal loss recognized by the Company amounting to Rp46,099 to Directorate General of Taxes. On December 16, 2022, the Company had received decision from Directorate General of Taxes which reject the Company's objection. On March 13, 2023, the Company submitted a letter of appeal to the Tax Court in response to the above decision. Up to the date of completion of the consolidated financial statements, the status of this tax objection is still in process of appeal in tax court.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. PAJAK (lanjutan)**

**e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)**

**JAS**

Tahun Pajak 2020

Pada tanggal 13 Juni 2022, Kantor Pajak menerbitkan SKPLB atas PPh Badan tahun 2020 sebesar Rp38.005 terkait dengan SPT JAS yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp39.448. Kantor Pajak telah membayarkan kembali kelebihan pajak tersebut kepada JAS pada tanggal 11 Juli 2022. Selisih sebesar Rp1.443 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Pada tanggal yang sama Kantor Pajak menerbitkan SKPKB atas PPN tahun 2020 sebesar Rp22.914. JAS mengajukan keberatan pada tanggal 9 September 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Direktorat Jenderal Pajak belum menerbitkan keputusan keberatan.

Tahun Pajak 2018

Pada tanggal 14 Agustus 2020, JAS menerima SKPKB PPh 23 sebesar Rp1.877.

Pada tanggal 10 November 2020, JAS mengajukan keberatan atas sebagian SKPKB terkait PPh 23 sebesar Rp1.877. Pada bulan September 2021, JAS menerima Surat Keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak surat keberatan tersebut. Pada tanggal 30 November 2021, JAS mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak terkait keputusan diatas. Pada bulan Desember 2022, Pengadilan Pajak menerbitkan putusan yang mengabulkan seluruh permohonan banding yang diajukan JAS. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, JAS telah menerima pembayaran terkait dari Kantor Pajak pada bulan Februari 2023.

**9. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessments (continued)**

**JAS**

Fiscal Year 2020

On June 13, 2022, Tax Office issued an tax overpayment decision letters pertaining to the corporate income tax amounting to Rp38,005 in relation to the JAS SPT, which stated an overpayment of Rp39,448. The Tax Office has refunded the overpaid tax to JAS on July 11, 2022. The difference amounting to Rp1,443 was recorded as part of current income tax expense in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On the same date, Tax Office issued an underpayment pertaining to VAT for the year 2020 amounting to Rp22,914. JAS filed an objection on September 9, 2022. Up to the date completion of the consolidated financial statements, the Directorate General of Taxes has not issued any decision.

Fiscal Year 2018

On August 14, 2020, JAS received tax underpayment letter pertaining to Income tax article 23 amounting to Rp1,877.

On November 10, 2020, JAS filled an objection on such tax underpayment pertaining to Article 23 amounting to Rp1,877. In September 2021, JAS received tax decision letter from the Directorate General of Taxes which overturned its previous decision letter. In November 30, 2021, JAS submitted a letter of appeal to the Tax Court in response to the above tax decision letter. In December 2022, Tax Court issued a decision in favor of all appeals submitted by JAS. JAS had received the related payment from Tax Office in February 2023.



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. PAJAK (lanjutan)**

**e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)**

**JAS (lanjutan)**

Tahun Pajak 2007 dan 2008

Pada tanggal 8 Juli 2014, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan atas banding terkait SKPKB PPN tahun 2007 sebesar Rp31.031. Kantor Pajak telah membayar kembali kepada JAS sebesar Rp30.626. Terhadap keputusan tersebut Ditjen Pajak mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung dengan surat No.S-6453/PJ.07/2014. Atas surat tersebut JAS menyampaikan kontra memori dengan surat No. 102/KND/DD-FKL/V/2015. Pada tanggal 26 Januari 2023, Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan terkait penolakan atas pengajuan kembali oleh Direktorat Jendral Pajak terhadap JAS atas sengketa pajak PPN tahun 2007 sebesar Rp31.031. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, JAS belum menerima surat putusan terkait.

Pada tanggal 19 Agustus 2014, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan atas banding terkait SKPLB PPN tahun 2008 sebesar Rp25.916. Pengadilan Pajak menetapkan JAS harus membayar sebesar Rp223. Terhadap hal tersebut Dirjen Pajak mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung melalui surat No. S-7443/PJ.07/2014. Atas surat tersebut, JAS menyampaikan kontra memori dengan surat No. 134/KND/DD-FKL/VII/2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Mahkamah Agung belum menerbitkan keputusan atas kedua permohonan Peninjauan Kembali Dirjen Pajak tersebut.

**9. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessments (continued)**

**JAS (continued)**

Fiscal Year 2007 and 2008

On July 8, 2014, Tax Court issued a decision pertaining to appeal on VAT for the year 2007 amounting to Rp31,031. Tax Office has paid the overpaid tax to JAS amounting to Rp30,626. Against this decision, the Tax Directorate General submitted a request for judicial review to the Supreme Court with letter No. S-6453/PJ.07/2014. Over the letter, JAS submitted a contra memory with letter No. 102/KND/DD-FKL/V/2015. On January 26, 2023, the Supreme Court has issued a decision to reject the resubmission by the Directorate General of Taxes against JAS over the tax dispute of VAT 2007 amounted to Rp31,031. As of the date completion of the consolidated financial statements, JAS has not received the related formal decision letter.

On August 19, 2014, the Tax Court issued a decision pertaining to appeal on VAT for the year 2008 amounting to Rp25,916. The Tax Court has decide that the Company have to pay amounting to Rp223. Regarding this matter, the Tax Directorate General submitted a request for judicial review to the Supreme Court with letter No. S-7443/PJ.07/2014. In regards with the letter, JAS submitted a contra memory with letter No. 134/KND/DD-FKL/VII/2015. Up to the date completion of the consolidated financial statements, the Supreme Court has not issued a decision on both requests of judicial review from the Tax Directorate General.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. PAJAK (lanjutan)**

**e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)**

**CASC**

Tahun Pajak 2019

Pada tanggal 14 Desember 2022, CASC mengirimkan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak dengan No.007/CASC-TAX/XII/2022 sehubungan dengan SKPKB PPh Pasal 23 No.00004/203/19/059/22.

Tahun Pajak 2017

Pada tahun 2019, CASC menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp4.450 sehubungan dengan permintaan restitusi lebih bayar pajak atas tahun tersebut sebesar Rp2.682. Pada tanggal 25 Juli 2019, CASC telah mengajukan permohonan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 1 Juli 2020, CASC menerima surat No.KEP-2865/KEB/WPJ.07/2020 dari Direktorat Jenderal Pajak perihal penolakan atas surat keberatan yang diajukan. Pada tanggal 30 September 2020, CASC mengajukan surat permohonan banding dengan surat No. 034/CASC-FIN/IX/2020 kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 11 April 2022, CASC menerima salinan putusan pengadilan pajak No PUT - 012566.15/2020/PP/M.IIB Tahun 2022 dan menetapkan pajak yang kurang dibayar menjadi sebesar Rp1.914.

Pada tanggal 14 Juli 2022, CASC menerima Surat No : S-3015/PJ.07/2022 tentang pemberitahuan permohonan Peninjauan Kembali dan pengiriman Memori Peninjauan Kembali dari Mahkamah Agung. Pada tanggal 18 Agustus 2022, CASC mengirimkan surat Kontra Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung dengan No.015/CASC/TAX/KMPK/VIII/2022.

**9. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessments (continued)**

**CASC**

Fiscal Year 2019

On December 14, 2022, CASC sent a letter to Directorate General of Taxes No. 007/CASC-TAX/XII/2022 related to SKPKB of income tax article 23 No. 00004/203/19/059/22.

Fiscal Year 2017

In 2019, CASC received SKPKB of corporate income tax year 2017 amounted to Rp4,450 in relation to request of restitution of overpayment of corporate income tax amounting to Rp2,682. On July 25, 2019, CASC submitted an objection to Directorate General of Taxes on the SKPKB. On July 1, 2020, CASC received letter of No. KEP-2865/KEB/WPJ.07/2020 from Directorate General of Taxes regarding the rejection of the objection letter submitted. On September 30, 2020, CASC submitted letter of appeal No. 034/CASC-FIN/IX/2020 to the Tax Court. On April 11, 2022 CASC received decision from tax court No PUT - 012566.15/2020/PP/M.IIB Year 2022 and decided underpaid tax amounted to Rp1,914.

On July 14, 2022, CASC received Letter No: S-3015/PJ.07/2022 related to notification of judicial review request and delivery of the Memorandum of Judicial Review from the Supreme Court. On August 18, 2022, CASC submitted a contra memory judicial review to Supreme Court No. 015/CASC/TAX/KMPK/VIII/2022

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. PAJAK (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2022	
Imbalan pasca kerja	33.714	(1.520)	(1.930)	(203)	30.061	Post employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	18.266	(913)	-	(1.279)	16.074	Allowance for impairment of trade receivables
Rugi fiskal	6.540	(5.981)	-	(559)	-	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja lainnya	12.154	2.920	-	(247)	14.827	Other employee benefits
Penyisihan lain-lain	-	3.819	-	-	3.819	Other provision
Penyusutan aset tetap	(33.236)	948	-	349	(31.939)	Depreciation of fixed assets
Transaksi sewa	(4.880)	(805)	-	(1)	(5.686)	Lease transaction
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>32.558</b>	<b>(1.532)</b>	<b>(1.930)</b>	<b>(1.940)</b>	<b>27.156</b>	<b>Deferred tax assets</b>

**9. TAXATION (continued)**

**f. Deferred tax assets and liabilities**

The details of the Group deferred tax assets,  
net are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2021	
Imbalan pasca kerja	34.225	(1.209)	(2.652)	3.350	33.714	Post employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	14.253	3.026	-	987	18.266	Allowance for impairment of trade receivables
Rugi fiskal	4.410	2.108	-	22	6.540	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja lainnya	2.712	9.442	-	-	12.154	Other employee benefits
Penyisihan lain-lain	1.100	(1.100)	-	-	-	Other provision
Penyusutan aset tetap	(18.685)	(14.561)	-	10	(33.236)	Depreciation of fixed assets
Transaksi sewa	(16.192)	10.963	-	349	(4.880)	Lease transaction
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>21.823</b>	<b>8.669</b>	<b>(2.652)</b>	<b>4.718</b>	<b>32.558</b>	<b>Deferred tax assets</b>

Rincian liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group deferred tax liabilities,  
net are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to comprehensive income	Efek translasi/ Translation effect	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai wajar pinjaman	(3.353)	882	-	(293)	-	(2.764)	Fair value of loan
Imbalan pasca kerja	115	(203)	(12)	28	498	426	Post employment benefits
Penyisihan kerugian kredit ekpetasian	99	4	-	14	56	173	Allowance for expected credit losses
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(3.139)</b>	<b>683</b>	<b>(12)</b>	<b>(251)</b>	<b>554</b>	<b>(2.165)</b>	<b>Deferred tax liabilities</b>

	1 Januari/ January 1, 2021	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to comprehensive income	Efek translasi/ Translation effect	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai wajar pinjaman	(3.442)	130	-	(41)	-	(3.353)	Fair value of loan
Imbalan pasca kerja	-	198	(82)	(1)	-	115	Post employment benefits
Penyisihan kerugian kredit ekpetasian	-	100	-	(1)	-	99	Allowance for expected credit losses
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(3.442)</b>	<b>428</b>	<b>(82)</b>	<b>(43)</b>	<b>-</b>	<b>(3.139)</b>	<b>Deferred tax liabilities</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

**10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	2022	2021	
Uang muka			Advances
Karyawan	4.576	1.836	Employee
Pemasok	3.726	2.993	Supplier
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	1.281	296	Others (below Rp1,000)
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Sewa	5.007	4.146	Rental
Operasional	3.922	1.255	Operational
Asuransi	91	3.907	Insurance
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	2.417	2.467	Others (below Rp1,000)
<b>Total</b>	<b>21.020</b>	<b>16.900</b>	<b>Total</b>

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek translasi/ Translation effect	Saldo Akhir/ Ending balance	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Cost</b>
Tanah	18.816	-	(248)	-	1.342	19.910	Land
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	193.382	213	(6.980)	2.593	2.359	191.567	Buildings and leasehold improvements
Peralatan operasi	775.543	1.052	(6.075)	19.330	1.104	790.954	Operations equipment
Kendaraan bermotor	27.100	1.465	-	-	1	28.566	Motor vehicles
Instalasi dan komunikasi	85.612	4.688	(14)	220	-	90.506	Installation and communication
Peralatan dan perabot kantor	67.141	16.017	(15.057)	(4.907)	264	63.458	Office furniture and equipment
Aset dalam penyelesaian	3.480	28.471	-	(8.682)	-	23.269	Construction in progress
<b>Total</b>	<b>1.171.074</b>	<b>51.906</b>	<b>(28.374)</b>	<b>8.554</b>	<b>5.070</b>	<b>1.208.230</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	125.729	9.124	(3.693)	-	1.336	132.496	Buildings and leasehold improvements
Peralatan operasi	460.703	29.620	(5.478)	10.144	1.095	496.084	Operations equipment
Kendaraan bermotor	25.002	1.559	-	-	1	26.562	Motor vehicles
Instalasi dan komunikasi	66.003	17.550	(14)	-	-	83.539	Installation and communication
Peralatan dan perabot kantor	77.323	2.779	(15.039)	(6.506)	260	58.817	Office furniture and equipment
<b>Total</b>	<b>754.760</b>	<b>60.632</b>	<b>(24.224)</b>	<b>3.638</b>	<b>2.692</b>	<b>797.498</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat - neto</b>	<b>416.314</b>					<b>410.732</b>	<b>Net carrying value</b>
2021							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek translasi/ Translation effect	Saldo Akhir/ Ending balance	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Cost</b>
Tanah	18.665	-	-	-	151	18.816	Land
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	192.505	231	-	381	265	193.382	Buildings and leasehold improvements
Peralatan operasi	656.635	1.354	(6.436)	123.909	81	775.543	Operations equipment
Kendaraan bermotor	27.258	-	(158)	-	-	27.100	Motor vehicles
Instalasi dan komunikasi	83.466	1.297	-	849	-	85.612	Installation and communication
Peralatan dan perabot kantor	68.141	758	(1.862)	32	72	67.141	Office furniture and equipment
Aset dalam penyelesaian	2.500	6.256	-	(5.276)	-	3.480	Construction in progress
<b>Total</b>	<b>1.049.170</b>	<b>9.896</b>	<b>(8.456)</b>	<b>119.895</b>	<b>569</b>	<b>1.171.074</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	116.565	9.041	-	-	123	125.729	Buildings and leasehold improvements
Peralatan operasi	384.264	40.871	(6.364)	41.852	80	460.703	Operations equipment
Kendaraan bermotor	23.584	1.576	(158)	-	-	25.002	Motor vehicles
Instalasi dan komunikasi	61.905	4.098	-	-	-	66.003	Installation and communication
Peralatan dan perabot kantor	75.225	3.868	(1.838)	-	68	77.323	Office furniture and equipment
<b>Total</b>	<b>661.543</b>	<b>59.454</b>	<b>(8.360)</b>	<b>41.852</b>	<b>271</b>	<b>754.760</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat - neto</b>	<b>387.627</b>					<b>416.314</b>	<b>Net carrying value</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban usaha (Catatan 24)			Operating expenses (Note 24)
Pengudangan dan penunjang penerbangan	41.511	38.251	Cargo and ground handling
Katering	7.847	8.998	Catering
Rilis dan perbengkelan pesawat udara	4.039	4.338	Aircraft release and maintenance
Manajemen fasilitas	3.773	2.868	Facility management
Umum dan administrasi	2.160	3.627	General and administrative
Pelatihan penerbangan	1.302	1.372	Aviation training
<b>Total</b>	<b>60.632</b>	<b>59.454</b>	<b>Total</b>

Tingkat penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah berkisar antara 30% sampai 95%. Manajemen memperkirakan bahwa pada awal sampai dengan pertengahan tahun 2023 aset tersebut telah siap digunakan.

Completion rates on assets in progress is between 30% to 95%. Management estimates that in the middle of 2023, those assets are ready to use.

Aset tetap entitas anak diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp484.011 dan Rp701.864 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Subsidiaries' fixed assets were insured to third party insurers, against fire, theft and other risk with the sum insured of Rp484,011 and Rp701,864 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Rincian aset tetap yang dijual atau dihapuskan adalah sebagai berikut:

Details of sale or disposal of fixed assets is as follows:

	2022	2021	
Nilai buku - neto	(4.150)	(96)	Net carrying value
Harga jual	2.283	660	Selling price
<b>Keuntungan (kerugian) penjualan atau penghapusan aset tetap (Catatan 25)</b>	<b>(1.867)</b>	<b>564</b>	<b>Gain (loss) on sale or disposal of fixed assets (Note 25)</b>

**12. GOODWILL**

Akun ini merupakan goodwill yang timbul dari:

This account represents goodwill arising from:

	2022	2021	
Akuisisi PT Anugrah Jasa Caterindo oleh CASC	16.640	16.640	Acquisition of PT Anugrah Jasa Caterindo by CASC
Akuisisi AAG	476	476	Acquisition of AAG
Akumulasi penurunan nilai	(2.242)	(1.766)	Accumulated impairment loss
<b>Neto</b>	<b>14.874</b>	<b>15.350</b>	<b>Net</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. GOODWILL (lanjutan)**

Nilai terpulihkan dari *goodwill* ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai menggunakan proyeksi arus kas dari anggaran keuangan. Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan atas proyeksi arus kas adalah 12,28% (2021: 21,6%) dan arus kas yang melebihi periode lima tahun diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan 2%.

**12. GOODWILL (continued)**

The recoverable amount of goodwill was determined based on value in use calculation based using cash flow projection from financial budgets. The pre-tax discount rate applied to cash flow projections is 12.28% (2021: 21.6%) and cash flow beyond five year period are extrapolated using a 2% growth rate.

**13. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**

	2022	2021	
Biaya konsesi dibayar dimuka jangka panjang (Catatan 28c)	62.570	-	- Long-term prepaid concession fee (Note 28c)
Uang jaminan konsesi (Catatan 28c)	14.728	-	- Security deposit concession (Note 28c)
Uang jaminan	5.308	3.928	Security deposits
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2.982	4.063	Long-term prepaid expenses
Jaminan sewa	314	949	Rental deposit
Lain-lain (dibawah Rp900)	4.980	8.256	Others (below Rp900)
<b>Total</b>	<b>90.882</b>	<b>17.196</b>	<b>Total</b>

**13. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Pada tahun 2022 dan 2021, uang jaminan sebagian besar merupakan jaminan yang dibayarkan oleh JAS kepada PT SMFL Leasing Indonesia terkait penyewaan peralatan operasional.

In 2022 and 2021, security deposits mainly represents deposits paid by JAS to PT SMFL Leasing Indonesia in relation to lease of operational equipment.

**14. UTANG USAHA**

a. Berdasarkan pemasok

	2022	2021	
Pihak ketiga	113.128	120.343	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 27)	9.909	9.188	Related parties (Note 27)
<b>Total</b>	<b>123.037</b>	<b>129.531</b>	<b>Total</b>

**14. ACCOUNTS PAYABLE**

a. By supplier

b. Berdasarkan mata uang

	2022	2021	
Rupiah	114.411	99.614	Rupiah
Dolar Singapura	7.434	6.492	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	1.192	23.425	United States Dollar
<b>Total</b>	<b>123.037</b>	<b>129.531</b>	<b>Total</b>

b. By currencies

Jangka waktu kredit untuk jasa pemasok dan pembelian suku cadang berkisar antara 15 sampai 45 hari.

Payment to suppliers and purchases of spareparts have credit terms of 15 to 45 days.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha kepada pemasok.

There is no collateral provided by the Group on its accounts payable to suppliers.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. BEBAN AKRUAL**

	<b>2022</b>
Gaji dan tunjangan	83.885
Komisi penjualan	56.314
Konsesi dan biaya bersama kargo	53.054
Terminasi utang sewa pembiayaan	47.965
Lain-lain (dibawah Rp10.000)	121.030
<b>Total</b>	<b>362.248</b>

Pada tahun 2019, terdapat pemutusan sewa pembiayaan simulator B737 dengan SIM-Lease B.V. Sehubungan dengan pemutusan ini, terdapat kesepakatan antara JATC dengan SIM-Lease B.V bahwa JATC akan membayarkan kompensasi biaya sebesar AS\$891.000. Apabila JATC tidak melakukan pembayaran jumlah tersebut hingga tanggal 3 Desember 2020, maka SIM-Lease B.V akan menagih kewajiban JATC atas terminasi sewa pembiayaan tersebut menjadi sebesar AS\$3.049.100, dan JATC berkewajiban untuk membayar penuh kewajiban tersebut dengan melakukan penjualan aset-aset milik JATC, hingga kewajiban tersebut terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, JATC tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran tersebut sehingga kewajiban kepada SIM-Lease B.V telah diakui sebesar AS\$3.049.100 (setara dengan Rp47.965) (2021: AS\$3.049.100 (setara dengan Rp43.508)).

**15. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2021</b>	
	77.076	Salary and allowances
	42.664	Sales commissions
	54.172	Concession fee and cargo sharing cost
	43.508	Termination of obligation under finance lease
	128.268	Others (below Rp10,000)
<b>Total</b>	<b>345.688</b>	<b>Total</b>

In 2019, there was a termination of the B737 simulator financing lease with a SIM-Lease B.V. In relation with this termination, there is an agreement between JATC and SIM-Lease B.V that JATC will pay a compensation fee of US\$891,000. In the event that JATC failed to pay the above amount by December 3, 2020, SIM-Lease B.V will charge JATC regarding termination of the finance lease agreement amounting to US\$3,049,100, and JATC is required to made full payment by conducting a sale of all assets owned by JATC until the obligation is fully paid. As of December 31, 2022, JATC is unable to meet the payment obligation and the liability to SIM-Lease B.V had been recognized amounted to US\$3,049,100 (equivalent to Rp47,965) (2021: US\$3,049,100 (equivalent with Rp43,508)).

**16. UTANG BANK**

	<b>2022</b>
Utang bank	
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	-
Biaya transaksi belum diamortisasi	-
<b>Total</b>	<b>-</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-
<b>Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>-</b>
Pembayaran utang bank yang dilakukan oleh Grup	96.624

**16. BANK LOANS**

	<b>2021</b>	
	96.381	Bank loans
	(157)	PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") Unamortized transaction cost
<b>Total</b>	<b>96.224</b>	<b>Total</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(96.224)	Current maturities of bank loans
<b>Utang bank - net of current maturities</b>	<b>-</b>	<b>Bank loan - net of current maturities</b>
Pembayaran utang bank yang dilakukan oleh Grup	78.763	Payment of bank loan by the Group

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan, CASB, CASC, dan PMAD**

Pada tanggal 2 September 2015, Perusahaan, CASC, CASB, dan PMAD ("Debitur") secara bersama-sama memperoleh fasilitas kredit dari HSBC. Perjanjian ini telah diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir atas perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/210458/C/210401 tanggal 16 September 2021. Fasilitas yang diperoleh dari HSBC antara lain:

1. Fasilitas pinjaman dengan cicilan tidak tetap 1.
2. Fasilitas pinjaman dengan cicilan tidak tetap 2.
3. Fasilitas pinjaman dengan cicilan tidak tetap 3.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah membayar seluruh fasilitas yang telah jatuh tempo dan tidak terdapat saldo terutang sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut berdasarkan surat HSBC No. CDT/2022/12/3773 tanggal 19 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas pinjaman fasilitas tersebut adalah masing-masing sebesar Nihil dan Rp84.146

**JAS**

Berdasarkan Akta Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H. No. 18 tanggal 22 November 2016, JAS memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari HSBC dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000. Fasilitas tersebut dapat ditarik dan dibayarkan pelunasannya dalam mata uang Rupiah. Pada tahun 2016, JAS telah melakukan penarikan fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dan akan dilunasi dalam mata uang Rupiah. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian barang modal/pengembangan aset tetap dengan nilai pembiayaan maksimum 80% dari nilai tagihan, dengan jangka waktu pengembalian maksimal 5 tahun sejak tanggal penarikan pertama (termasuk periode masa tenggang). Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap (Catatan 11) dan dikenakan bunga yang dibebankan secara harian sebesar 4% per tahun di atas JIBOR. Ketika pinjaman ini ditarik, suku bunga menjadi suku bunga tetap.

Selain fasilitas tersebut, JAS juga mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$8.000.000.

**16. BANK LOANS (continued)**

**The Company, CASB, CASC and PMAD**

On September 2, 2015, the Company, CASC, CASB and PMAD ("the Borrower") had obtained loan facilities from HSBC. This agreement had been amended several times with the latest amendment to the corporate facility agreement No. JAK/210458/C/210401 dated September 16, 2021. The loan facilities obtained from HSBC are as follows:

1. Irregular installment loan 1.
2. Irregular installment loan 2.
3. Irregular installment loan 3.

As of December 31, 2022, the Group had paid all of the maturing loan facilities and no outstanding loan related with the loan facilities according to HSBC's letter No. CDT/2022/12/3773 dated December 19, 2022

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan of such facility is amounting to Nil and Rp84,146.

**JAS**

Based on Notarial Deed Karin Christiana Basoeki, S.H. No. 18 dated November 22, 2016, JAS obtained a long-term loan facility from HSBC with maximum credit limit of US\$25,000,000. This facility can be withdrawn and paid in full amount in Rupiah currency. In 2016, JAS withdrawn the loan facility in Rupiah currency and will be paid in Rupiah currency. This loan facility is used for the purchase of capital goods development of fixed assets with a maximum financing value of 80% of the bill value, with a maximum repayment period of 5 years from the date of first drawdown (including grace period). The loan is secured by fixed assets (Note 11) and bears interest charged on a daily basis of 4% per annum above JIBOR. As this loan has been drawn down, the interest rate has become fixed rate.

In addition to these facilities, JAS also obtained a short-term loan facility with a maximum credit limit of US\$8,000,000.



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**JAS (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, JAS telah membayar seluruh fasilitas yang telah jatuh tempo dan tidak terdapat saldo terutang sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut berdasarkan surat HSBC No. CDT/2022/12/3805 tanggal 19 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas pinjaman fasilitas tersebut adalah masing-masing sebesar Nihil dan Rp5.100.

**JAE**

Pada tanggal 23 Oktober 2017, JAE dan HSBC menandatangani *Corporate Facility Agreement* No. JAK/0003999/U/170830 yang telah mengalami perubahan berdasarkan *Corporate Facility Agreement* No. JAK/210461/C/210401 pada tanggal 15 September 2021. JAE memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Berulang  
Plafon : AS\$500.000  
Tingkat Bunga  
dalam AS\$ : LIBOR + 4,5% p.a  
Jangka Waktu : Januari - Desember 2022  
Tujuan : Membayar kembali sisa  
hutang Pinjaman Modal  
Kerja terdahulu

Pada tanggal 31 Desember 2022, JAE telah membayar seluruh fasilitas yang telah jatuh tempo dan tidak terdapat saldo terutang sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut berdasarkan surat HSBC No. CDT/2023/01/3804 tanggal 19 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas pinjaman fasilitas tersebut adalah masing-masing sebesar Nihil dan AS\$500.000 atau setara dengan Rp7.135.

**16. BANK LOANS (continued)**

**JAS (continued)**

As of December 31, 2022, JAS had paid all of the maturing loan facilities and no outstanding loan related with the loan facilities according to HSBC's letter No. CDT/2022/12/3805 dated December 19, 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan of such facility is amounting to Nil and Rp5,100.

**JAE**

On October 23, 2017, JAE and HSBC had signed *Corporate Facility Agreement* No. JAK/0003999/U/170830 have been amended by *Corporate Facility Agreement* No. JAK/210461/C/210401 dated September 15, 2021. JAE obtained the facility as follow:

Revolving Loan Facility  
Maximum limit : US\$500,000  
Interest  
in US\$ : LIBOR + 4.5% p.a  
Period : January - December 2022  
Purpose : To repay the remain balance  
of prior Working Capital Loan

As of December 31, 2022, JAE had paid all of the maturing loan facilities and no outstanding loan related with the loan facilities according to HSBC's letter No. CDT/2023/01/3804 dated December 19, 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan of such facility is amounting to Nil and US\$500,000 or equivalent to Rp7,135.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. SEWA**

**a. Aset hak-guna**

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

2022						
	Peralatan operasional/ Operational equipment	Bangunan/ Building	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Tanah/ Land	Total	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>At cost</b>
Saldo per 1 Januari 2022	93.809	82.114	15.925	8.335	200.183	Balance as of January 1, 2022
Penambahan	8.522	67.826	8.082	-	84.430	Addition
Pengurangan	(1.642)	(42.291)	(5.931)	-	(49.864)	Deduction
Reklasifikasi pada aset tetap	(8.555)	-	-	-	(8.555)	Reclassification to fixed assets
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>92.134</b>	<b>107.649</b>	<b>18.076</b>	<b>8.335</b>	<b>226.194</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Saldo per 1 Januari 2022	-	-	-	-	-	Balance as of January 1, 2022
Penyusutan	(10.469)	(38.253)	(7.119)	(1.588)	(57.429)	Depreciation
Pengurangan	1.642	41.556	5.931	-	49.129	Deduction
Reklasifikasi pada aset tetap	3.639	-	-	-	3.639	Reclassification to fixed assets
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>(32.082)</b>	<b>(48.020)</b>	<b>(12.516)</b>	<b>(4.631)</b>	<b>(97.249)</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
<b>Nilai tercatat per 31 Desember 2022</b>	<b>60.052</b>	<b>59.629</b>	<b>5.560</b>	<b>3.704</b>	<b>128.945</b>	<b>Carrying value as of December 31, 2022</b>
2021						
	Peralatan operasional/ Operational equipment	Bangunan/ Building	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Tanah/ Land	Total	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>At cost</b>
Saldo per 1 Januari 2021	205.068	65.113	14.196	8.335	292.712	Balance as of January 1, 2021
Penambahan	-	24.689	3.659	-	28.348	Addition
Pengurangan	(4.325)	(7.688)	(1.930)	-	(13.943)	Deduction
Reklasifikasi pada aset tetap	(106.934)	-	-	-	(106.934)	Reclassification to fixed assets
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>93.809</b>	<b>82.114</b>	<b>15.925</b>	<b>8.335</b>	<b>200.183</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Saldo per 1 Januari 2021	(53.782)	(28.363)	(6.109)	(1.455)	(89.709)	Balance as of January 1, 2021
Penyusutan	(16.336)	(23.541)	(6.729)	(1.588)	(48.194)	Depreciation
Pengurangan	1.372	581	1.510	-	3.463	Deduction
Reklasifikasi pada aset tetap	41.852	-	-	-	41.852	Reclassification to fixed assets
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>(26.894)</b>	<b>(51.323)</b>	<b>(11.328)</b>	<b>(3.043)</b>	<b>(92.588)</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
<b>Nilai tercatat per 31 Desember 2021</b>	<b>66.915</b>	<b>30.791</b>	<b>4.597</b>	<b>5.292</b>	<b>107.595</b>	<b>Carrying value as of December 31, 2021</b>

**17. LEASES**

**a. Right-of-use assets**

Details of right-of-use assets are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. SEWA (lanjutan)**

**17. LEASES (continued)**

**b. Liabilitas sewa**

**b. Lease liabilities**

Nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	73.102	119.667	Beginning balance
Penambahan	84.430	28.263	Addition
Pengurangan	(735)	(10.677)	Deduction
Selisih kurs	1.257	(1.657)	Foreign exchange
Pertambahan bunga	6.747	6.685	Interest accretion
Pembayaran	(69.078)	(69.179)	Payments
<b>Saldo akhir</b>	<b>95.723</b>	<b>73.102</b>	<b>Ending balance</b>

Penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The presentation in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2022	2021	
Bagian jangka pendek	58.043	46.013	Current portion
Bagian jangka panjang	37.680	27.089	Non-current portion
<b>Saldo akhir</b>	<b>95.723</b>	<b>73.102</b>	<b>Ending balance</b>

Pembayaran minimum sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa beserta nilai wajar dari pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

	2022	2021	
Dalam satu tahun	65.146	46.790	Within one year
Di atas satu tahun	39.271	34.400	Over one year
<b>Total pembayaran minimum sewa</b>	<b>104.417</b>	<b>81.190</b>	<b>Total future minimum lease payments</b>
Jumlah biaya keuangan	(8.694)	(8.088)	Amount representing finance charges
<b>Nilai wajar pembayaran minimum sewa</b>	<b>95.723</b>	<b>73.102</b>	<b>Present value of minimum lease payments</b>

**c. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian**

**c. Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	2022	2021	
Penyusutan (Catatan 24)	57.429	48.194	Depreciation (Note 24)
Beban bunga utang sewa	6.747	6.685	Interest on lease liabilities
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	1.498	2.326	Expenses related to short-term lease and low-value assets

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

	2022
Imbalan pasca kerja	110.682
Program pensiun imbalan pasti	20.968
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	7.541
Total	139.191
Dikurangi bagian jangka pendek	(19.636)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>119.555</b>

Grup memberikan imbalan kerja pada karyawan yang memenuhi syarat, sesuai yang lebih tinggi antara program pensiun imbalan pasti yang diselenggarakannya atau imbalan kerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan. Selain itu, Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi syarat yang diselenggarakan tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan-imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 2.586 dan 2.008 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**Program pensiun**

Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Cardig Group. Pendanaan program pensiun berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kontribusi pemberi kerja sesuai perhitungan aktuaris independen, sementara kontribusi karyawan masing-masing sebesar 5,40% dari total penghasilan akhir periode.

Program ini mencakup lima entitas yang sama-sama dikendalikan entitas induk. Total aset neto pada Dana Pensiun ini yang dapat diatribusikan kepada karyawan-karyawan Grup adalah Rp133.847 dan Rp139.642 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

	2021	
	120.342	<i>Post-employment benefits</i>
	29.598	<i>Defined benefit pension plan</i>
	6.173	<i>Other long-term employee benefits</i>
Total	156.113	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	(42.286)	<i>Less current maturities</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>113.827</b>	<b><i>Non-current portion</i></b>

The Group provided employee benefits to those for the requirements, the higher of defined benefit pension plan organized by them and employee benefits in accordance with Labor Law. In addition, the Group also provides long-term and other benefits covering all qualified employees as unfunded plan. There are 2,586 and 2,008 employees entitled to these benefits as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**Pension plan**

This plan provides pension benefits based on salaries of the employees and years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Cardig Group. The pension plan is funded by contributions from both employer and employees. As of December 31, 2022 and 2021, the employer contributions are in accordance with an actuarial independent calculations, while employee contributions amounted to 5.40% of the total basic pension income, respectively.

The pension plan covers five entities under the same control of the parent. Total net assets under this plan attributable to the employees of the Group was Rp133,847 and Rp139,642 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan kerja sesuai dengan UU  
ketenagakerjaan**

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku dan perjanjian kerja dengan karyawan.

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa uang cuti sebesar 1 kali gaji untuk setiap 6 tahun masa kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, sebagaimana tercantum dalam laporan tanggal 3 Maret 2023 dan 29 Januari 2022. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto per tahun	6,15% - 7,30%	4,35% - 6,80%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat pengembalian aset program	6,65%	4,25%	<i>Expected return on plan assets</i>
Tingkat kenaikan gaji dan tunjangan lain-lain per tahun	3,00% - 7,00%		<i>Salary and other benefits increment rate per annum</i>
Tabel mortalitas	TMI IV 2019		<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat per tahun	10% dari tingkat mortalita/ 10% of mortality rate		<i>Disability rate per annum</i>
Tingkat pengunduran diri	10% di usia 25 tahun dan menurun linear menjadi 0% hingga usia 45 tahun dan 2,5% pada usia 45 tahun dan menurun linear menjadi 0,25% pada usia 54 tahun/ 10% at age 25 years and reducing linearly to 0% at age 45 years and 2.5% at age 45 years and decrease linearly to 0.25% at age 54		<i>Resignation rate</i>
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years		<i>Normal retirement age</i>

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

		2022			
		Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits			
	Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Nilai kini liabilitas	152.660	110.682	7.541	270.883	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	(133.847)	-	-	(133.847)	<i>Fair value of plan assets</i>
Dampak penerapan batas atas aset	2.155	-	-	2.155	<i>Effect on application of asset ceiling</i>
<b>Total</b>	<b>20.968</b>	<b>110.682</b>	<b>7.541</b>	<b>139.191</b>	<b>Total</b>
Jangka pendek	(882)	(16.925)	(1.829)	(19.636)	<i>Current portion</i>
<b>Jangka panjang</b>	<b>20.086</b>	<b>93.757</b>	<b>5.712</b>	<b>119.555</b>	<b>Non-current portion</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

2021

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits			Total	
	Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits		
Nilai kini liabilitas	168.368	120.342	6.173	294.883	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(139.642)	-	-	(139.642)	Fair value of plan assets
Dampak penerapan batas atas aset	872	-	-	872	Effect on application of asset ceiling
<b>Total</b>	<b>29.598</b>	<b>120.342</b>	<b>6.173</b>	<b>156.113</b>	<b>Total</b>
Jangka pendek	(25.131)	(13.804)	(3.351)	(42.286)	Current portion
<b>Jangka panjang</b>	<b>4.467</b>	<b>106.538</b>	<b>2.822</b>	<b>113.827</b>	<b>Non-current portion</b>

Mutasi nilai kini nilai wajar aset program, liabilitas imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of present value of fair value of plan assets, defined benefit liabilities and other long-term benefits in consolidated statement of financial position are as follows:

2022

	Nilai Wajar Aset Program/ Fair value of Plan Assets	Kewajiban Imbalan Pasti/Defined Benefit Obligation	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-Term Benefits	Total	
<b>Saldo awal</b>	<b>(138.770)</b>	<b>288.710</b>	<b>6.173</b>	<b>156.113</b>	<b>Beginning balance</b>
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>					<u>Changes charge to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	-	19.169	4.832	24.001	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(9.212)	-	(9.212)	Past service cost
Biaya bunga	-	10.887	113	11.000	Interest cost
Pendapatan bunga atas aset program	(7.914)	-	-	(7.914)	Interest income on plan assets
Kontribusi karyawan	(3.376)	-	-	(3.376)	Contributions from employee
<b>Sub-total</b>	<b>(11.290)</b>	<b>20.844</b>	<b>4.945</b>	<b>14.499</b>	<b>Sub-total</b>
<u>(Laba)/rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>					<u>(Gains)/losses in re-measurement charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(8.056)	-	(8.056)	Actuarial changes arising from changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	-	(3.089)	-	(3.089)	Experience adjustment
Imbal hasil ekpektasi aset program	2.318	-	-	2.318	Expected return on plan assets
<b>Sub-total</b>	<b>2.318</b>	<b>(11.145)</b>	<b>-</b>	<b>(8.827)</b>	<b>Sub-total</b>
Pembayaran manfaat	-	(9.318)	(3.577)	(12.895)	Benefits paid
Kontribusi dari pemberi kerja	(11.854)	-	-	(11.854)	Contributions from the employer
Pembayaran manfaat melalui aset program	25.749	(25.749)	-	-	Benefit payment from plan assets
<b>Sub-total</b>	<b>(133.847)</b>	<b>263.342</b>	<b>7.541</b>	<b>137.036</b>	<b>Sub-total</b>
Dampak penerapan batas atas aset	2.155	-	-	2.155	Effect on application of asset ceiling
<b>Saldo akhir</b>	<b>(131.692)</b>	<b>263.342</b>	<b>7.541</b>	<b>139.191</b>	<b>Ending balance</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

		2021					
	Nilai Wajar Aset Program/ Fair value of Plan Assets	Kewajiban Imbalan Pasti/Defined Benefit Obligation	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-Term Benefits	Total			
<b>Saldo awal</b>	<b>(135.096)</b>	<b>300.873</b>	<b>7.092</b>	<b>172.869</b>		<b>Beginning balance</b>	
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>						<u>Changes charge to profit or loss</u>	
Biaya jasa kini	-	16.888	1.007	17.895		Current service cost	
Biaya jasa lalu	-	(4.428)	-	(4.428)		Past service cost	
Biaya bunga	-	9.245	115	9.360		Interest cost	
Pendapatan bunga atas aset program	(4.059)	-	-	(4.059)		Interest income on plan assets	
Kontribusi karyawan	(2.238)	-	-	(2.238)		Contributions from employee	
<b>Sub-total</b>	<b>(6.297)</b>	<b>21.705</b>	<b>1.122</b>	<b>16.530</b>		<b>Sub-total</b>	
<u>(Laba)/rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>						<u>(Gains)/losses in re-measurement charged to other comprehensive income</u>	
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(5.314)	-	(5.314)		Actuarial changes arising from changes in financial assumption	
Penyesuaian pengalaman	-	(1.124)	-	(1.124)		Experience adjustment	
Imbal hasil ekpektasi aset program	(6.040)	-	-	(6.040)		Expected return on plan assets	
<b>Sub-total</b>	<b>(6.040)</b>	<b>(6.438)</b>	<b>-</b>	<b>(12.478)</b>		<b>Sub-total</b>	
Pembayaran manfaat	-	(8.057)	(2.041)	(10.098)		Benefits paid	
Kontribusi dari pemberi kerja	(11.582)	-	-	(11.582)		Contributions from the employer	
Pembayaran manfaat melalui aset program	19.373	(19.373)	-	-		Benefit payment from plan assets	
<b>Sub-total</b>	<b>(139.642)</b>	<b>288.710</b>	<b>6.173</b>	<b>155.241</b>		<b>Sub-total</b>	
Dampak penerapan batas atas aset	872	-	-	872		Effect on application of asset ceiling	
<b>Saldo akhir</b>	<b>(138.770)</b>	<b>288.710</b>	<b>6.173</b>	<b>156.113</b>		<b>Ending balance</b>	

Kategori utama aset program dan tingkat imbal hasil ekspektasi pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets and the rate of return at the end of the reporting period for each category are as follows:

<b>Kategori aset neto Dana Pensiun Cardig Group/ Categories of net assets under Dana Pensiun Cardig Group</b>			
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Surat Berharga	39.143	40.708	Deposits on Call
Obligasi	39.364	35.399	Bonds
Reksadana	24.483	29.272	Mutual fund
Saham	16.258	17.672	Shares
Sukuk	4.179	4.300	Sukuk
Kas	597	2.974	Cash
Lain-lain	12.830	13.596	Others
<b>Total</b>	<b>136.854</b>	<b>143.921</b>	<b>Total</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Pengembalian tertimbang seperti yang dijelaskan diatas adalah hasil yang diharapkan selama satu tahun ke depan. Tingkat bunga pengembalian yang diharapkan yang digunakan pada tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing 6,65% dan 4,25% per tahun.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/(Penurunan) / Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto / (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liabilities	Annual Changes of Key Assumptions
<u>31 Desember 2022</u>			
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ Basis points	(17.829)/122	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/ Basis points	(129.681)/(18.386)	Salary increase
<u>31 Desember 2021</u>			
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ Basis points	(19.435)/13.165	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/ Basis points	13.655/(20.054)	Salary increase

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The weighted return as explained above are the expected return for a year forward. The expected rate of return used is 6.65% and 4.25% per annum in 2022 and 2021, respectively.

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

2022					
Program Pensiun/ Pension Plan	Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits		Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-Term Benefits	Total	
	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law				
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayar di:					Present value of benefits expected to be paid in:
- tahun ke-1	23.922	15.166	1.829	40.917	- 1st year
- tahun ke-2	16.469	10.633	3.858	30.960	- 2nd year
- tahun ke-3	19.124	13.806	4.186	37.116	- 3rd year
- tahun ke-4	17.078	10.628	3.350	31.056	- 4th year
- tahun ke-5	20.177	11.385	2.529	34.091	- 5th year
- tahun ke-6-10	53.026	50.565	9.303	112.894	- 6-10th years
- tahun ke-11-15	19.745	50.043	5.746	75.534	- 11-15th years
- tahun ke-16-20	9.755	58.283	3.378	71.416	- 16-20th years
- tahun ke-20 dan selebihnya	4.446	90.925	194	95.565	- 20th year and beyond
2021					
Program Pensiun/ Pension Plan	Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits		Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-Term Benefits	Total	
	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law				
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayar di:					Present value of benefits expected to be paid in:
- tahun ke-1	25.359	13.804	3.351	42.514	- 1st year
- tahun ke-2	26.211	12.524	1.872	40.607	- 2nd year
- tahun ke-3	16.777	14.964	2.219	33.960	- 3rd year
- tahun ke-4	21.433	11.856	2.162	35.451	- 4th year
- tahun ke-5	18.258	12.778	2.426	33.462	- 5th year
- tahun ke-6-10	69.720	50.749	6.727	127.196	- 6-10th years
- tahun ke-11-15	24.274	39.995	3.523	67.792	- 11-15th years
- tahun ke-16-20	9.863	37.082	1.801	48.746	- 16-20th years
- tahun ke-20 dan selebihnya	4.667	57.147	328	62.142	- 20th year and beyond



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

2022		
Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal/ Amount
PT Cardig Asset Management SATS Ltd. S/A SATS Investment (II) Pte. Ltd.	492.127.268 23,58	49.213
SATS Ltd. S/A Cemerlang Pte. Ltd.	451.830.800 21,65	45.183
PT Dinamika Raya Swarna	417.390.000 20,00	41.739
Masyarakat (dibawah 5%)	366.587.032 17,56	36.659
	359.014.900 17,21	35.901
<b>Total</b>	<b>2.086.950.000</b> <b>100,00</b>	<b>208.695</b>

  

2021		
Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal/ Amount
PT Cardig Asset Management SATS Ltd. S/A SATS Investment (II) Pte. Ltd.	492.127.268 23,58	49.213
SATS Ltd. S/A Cemerlang Pte. Ltd.	451.830.800 21,65	45.183
PT Dinamika Raya Swarna	417.390.000 20,00	41.739
Masyarakat (dibawah 5%)	366.587.032 17,56	36.659
	359.014.900 17,21	35.901
<b>Total</b>	<b>2.086.950.000</b> <b>100,00</b>	<b>208.695</b>

**19. SHARE CAPITAL**

The details of share ownership of the Company were as follows:

PT Cardig Asset Management  
SATS Ltd. S/A SATS  
Investment (II) Pte. Ltd.  
SATS Ltd S/A Cemerlang Pte. Ltd.  
PT Dinamika Raya Swarna  
Public (below 5%)

PT Cardig Asset Management  
SATS Ltd. S/A SATS  
Investment (II) Pte. Ltd.  
SATS Ltd S/A Cemerlang Pte. Ltd.  
PT Dinamika Raya Swarna  
Public (below 5%)

**Pengelolaan modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa, kas dan setara kas, dan ekuitas dari entitas induk yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, dan saldo laba.

Manajemen secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**Capital management**

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profit of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of short-term bank loans, long-term bank loans and lease liabilities, cash and cash equivalents, and equity of the parent consisting of share capital, additional paid-in capital, other comprehensive income and retained earnings.

Management periodically reviews the Group capital structure. As part of this review, Management considers the cost of capital and related risk.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	2022	2021
Selisih kurs atas modal disetor	2.701	2.701
Agio saham	48.017	48.017
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	(221.962)	(221.962)
Lain-lain	1.211	1.211
<b>Total</b>	<b>(170.033)</b>	<b>(170.033)</b>

**Agio saham**

Jumlah ini merupakan tambahan modal disetor dari pengeluaran saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat sebesar Rp50.085 dikurangi biaya emisi efek sebesar Rp2.068.

**Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali**

Selisih antara nilai buku historis bagian Perusahaan atas aset bersih entitas sepengendali yang diakuisisi dengan harga belinya dicatat sebagai selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali, dengan rincian sebagai berikut:

Nama entitas anak diakuisisi/ Name of acquired Subsidiaries	Tahun akuisisi/ Year acquired	Nilai buku/ Book value	Harga beli/ Purchase	Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Difference arising from business combinations between entities under common control	
				2022	2021
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	2009	79.135	161.541	82.406	82.406
PT JAS Aero-Engineering Services	2009	27.058	30.976	3.918	3.918
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2012	(4.417)	25.000	29.417	29.417
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2013	(12.419)	11.500	23.919	23.919
PT Jakarta Aviation Training Centre	2017	8.069	90.371	82.302	82.302
<b>Total</b>				<b>221.962</b>	<b>221.962</b>

**21. SELISIH ATAS TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

	2022	2021
Dilusi kepemilikan Perusahaan dalam PMAD	89.854	89.854
Akuisisi saham AG dari kepentingan non-pengendali	(46.086)	(46.086)
<b>Total</b>	<b>43.768</b>	<b>43.768</b>

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	2022	2021
Selisih kurs atas modal disetor	2.701	2.701
Agio saham	48.017	48.017
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	(221.962)	(221.962)
Lain-lain	1.211	1.211
<b>Total</b>	<b>(170.033)</b>	<b>(170.033)</b>

**Share premium**

This amount represents excess payment on paid-in capital of issuance shares through public offering amounted to Rp50,085 net of stock issuance costs amounting to Rp2,068.

**Difference arising from business combinations under common control**

The difference between the Company's portion of the historical carrying amount of net asset of acquired entities under common control and its purchase price are recorded as difference arising from business combination under common control, with details as follows:

**21. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS**

	2022	2021
Dilusi kepemilikan Perusahaan dalam PMAD	89.854	89.854
Akuisisi saham AG dari kepentingan non-pengendali	(46.086)	(46.086)
<b>Total</b>	<b>43.768</b>	<b>43.768</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. SELISIH ATAS TRANSAKSI DENGAN  
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

**Akuisisi saham AG dari kepentingan non-pengendali**

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan transaksi untuk melakukan pembelian kepentingan non-pengendali pada CASC dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dibayarkan	64.895
Bagian atas nilai aset bersih yang diakuisisi	(18.809)

<b>Selisih atas transaksi ekuitas dengan kepemilikan non-pengendali</b>	<b>46.086</b>
---	---------------

**Dilusi kepemilikan Perusahaan dalam PMAD**

Pada tahun 2016, PMAD menerbitkan saham baru yang seluruhnya diambil oleh SATS Catering Pte. Ltd yang mengakibatkan peningkatan modal disetor PMAD. Kenaikan ini menyebabkan penurunan persentase kepemilikan Perusahaan dari 97.92% menjadi 78.33%. Atas perubahan kepemilikan ini, Perusahaan mencatat nilai sebesar Rp89.854 sebagai selisih atas transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

**22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	287.938	237.588
PT Jas Aero-Engineering Services	30.151	22.671
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	(16.973)	(15.901)
PT Jakarta Aviation Training Centre	(48.921)	(44.169)
PT Arang Agung Graha	(99)	115
PT Cinta Airport Flores	(362)	(1.134)
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak yang dikonsolidasikan</b>	<b>251.734</b>	<b>199.170</b>

**21. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

**Acquisition of AG's shares from non-controlling interest**

In 2012, the Company had entered into transaction to acquire the non-controlling interest in CASC with details as follows:

	64.895	<i>Consideration transferred</i>
	(18.809)	<i>Share of the acquired net assets</i>

<b>Difference arising from equity transaction with non-controlling interest</b>	<b>46.086</b>
---	---------------

**Dilution of the Company's ownership in PMAD**

In 2016, PMAD issued new shares which entirely taken by SATS Catering Pte. Ltd. which resulted into increase PMAD's paid-in capital. This increment led to a decrease in the Company's ownership from 97.92% to 78.33%. Due to this changes of ownership, the Company recorded Rp89,854 as difference arising from transaction with non-controlling interest.

**22. NON-CONTROLLING INTERESTS**

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries are as follows:

	287.938	237.588
	30.151	22.671
	(16.973)	(15.901)
	(48.921)	(44.169)
	(99)	115
	(362)	(1.134)

**Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Porsi bagian kepentingan atas ekuitas entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan disajikan pada Catatan 1c.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kepemilikan kepentingan non-pengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan non-pengendali atas PT Jasa Angkasa Semesta Tbk.

Ringkasan informasi keuangan PT Jasa Angkasa Semesta Tbk dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas.

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Aset lancar	662.847	616.983	Current assets
Aset tidak lancar	476.689	402.204	Non-current assets
<b>Total aset</b>	<b>1.139.536</b>	<b>1.019.187</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas jangka pendek	446.803	448.660	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	116.243	94.397	Non-current liabilities
<b>Total liabilitas</b>	<b>563.046</b>	<b>543.057</b>	<b>Total liabilities</b>

**22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Portion of subsidiaries equity interest held by the Company are disclosed in Note 1c.

As of December 31, 2022 and 2021, the non-controlling interest which is considered material to the Company's is non-controlling ownership interest in PT Jasa Angkasa Semesta Tbk.

The summarized financial information of PT Jasa Angkasa Semesta Tbk below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions.

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pendapatan	1.440.675	1.222.741	Revenues
Beban operasi	(1.029.061)	(903.408)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	5.672	2.224	Other income
Laba sebelum pajak penghasilan	417.286	321.557	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(94.562)	(69.741)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	322.724	251.816	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	4.630	8.433	Other comprehensive income
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>327.354</b>	<b>260.249</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income.

Ringkasan laporan arus kas

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Kegiatan operasi	365.188	374.648	Operating activities
Kegiatan investasi	(177.636)	(92.753)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(282.336)	(113.090)	Financing activities
<b>(Penurunan) kenaikan neto kas dan setara kas</b>	<b>(94.784)</b>	<b>168.805</b>	<b>Net (decrease) increase in cash and cash equivalents</b>

Summarized statements of cashflows

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN**

	<b>2022</b>
Jasa pergudangan dan penunjang penerbangan	1.440.186
Jasa katering	181.851
Jasa rilis dan perbengkelan pesawat udara	95.745
Jasa manajemen fasilitas	12.363
Jasa pelatihan penerbangan	7.601
<b>Total</b>	<b>1.737.746</b>

**23. REVENUES FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS**

	<b>2021</b>	
	1.222.741	Cargo and ground handling services
	113.141	Catering services
	47.336	Aircraft release and maintenance services
	22.309	Facility management services
	1.869	Aviation training services
<b>Total</b>	<b>1.407.396</b>	<b>Total</b>

Pendapatan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

Revenue from related parties are disclosed in Note 27.

Tidak terdapat pendapatan usaha dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No revenue transactions with one party exceeded 10% of the total revenue.

Pendapatan yang diakui dari liabilitas kontrak pada tahun 2022 sebesar Rp13.199 (2021: Rp10.654).

The amount of revenue recognized from contract liabilities in 2022 was Rp13,199 (2021: Rp10,654).

**24. BEBAN USAHA**

	<b>2022</b>
Pergudangan dan penunjang penerbangan	998.808
Katering	171.100
Rilis dan perbengkelan pesawat udara	93.530
Umum dan administrasi	41.582
Manajemen fasilitas	23.745
Pelatihan penerbangan	8.684
<b>Total</b>	<b>1.337.449</b>

**24. OPERATING EXPENSES**

	<b>2021</b>	
	867.472	Cargo and ground handling
	153.539	Catering
	66.208	Aircraft release and maintenance
	45.916	General and administrative
	27.878	Facility management
	6.781	Aviation training
<b>Total</b>	<b>1.167.794</b>	<b>Total</b>

**a. Beban Pergudangan dan Penunjang Penerbangan**

**a. Cargo and Ground Handling Expenses**

	<b>2022</b>
Biaya bersama kargo	325.472
Gaji dan tunjangan	300.409
Penyusutan (Catatan 11 dan 17)	86.427
Jasa keamanan	38.252
Sewa	17.108
Lain-lain (dibawah Rp25.000)	231.140
<b>Total</b>	<b>998.808</b>

	<b>2021</b>	
	326.576	Cargo sharing cost
	256.405	Salary and employee benefits
	74.145	Depreciation (Notes 11 and 17)
	26.155	Security services
	25.196	Rental
	158.995	Others (below Rp25,000)
<b>Total</b>	<b>867.472</b>	<b>Total</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. BEBAN USAHA (lanjutan)**

**24. OPERATING EXPENSES (continued)**

b. Beban Katering

b. Catering Expenses

	2022	2021	
Makanan dan minuman	91.003	76.377	Food and beverage
Gaji dan tunjangan	47.635	47.420	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 11 dan 17)	14.352	14.159	Depreciation (Notes 11 and 17)
Utilitas	7.629	5.752	Utilities
Lain-lain (dibawah Rp3.000)	10.481	9.831	Others (below Rp3,000)
<b>Total</b>	<b>171.100</b>	<b>153.539</b>	<b>Total</b>

c. Beban Rilis dan Perbengkelan Pesawat Udara

c. Aircraft Release and Maintenance Expenses

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	38.095	26.132	Salaries and employee benefits
Sewa	9.247	10.975	Rental
Penyusutan (Catatan 11 dan 17)	9.566	10.449	Depreciation (Notes 11 and 17)
Lain-lain (dibawah Rp10.000)	36.622	18.652	Others (below Rp10,000)
<b>Total</b>	<b>93.530</b>	<b>66.208</b>	<b>Total</b>

d. Beban Manajemen Fasilitas

d. Facility Management Expenses

	2022	2021	
Manajemen fasilitas	16.396	18.305	Facility management
Penyusutan (Catatan 11 dan 17)	3.804	3.190	Depreciation (Notes 11 and 17)
Lain-lain (dibawah Rp2.000)	3.545	6.383	Others (below Rp2,000)
<b>Total</b>	<b>23.745</b>	<b>27.878</b>	<b>Total</b>

e. Beban Umum dan Administrasi

e. General and Administrative Expenses

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	31.544	26.594	Salaries and Employee Benefits
Penyusutan (Catatan 11 dan 17)	2.610	4.333	Depreciation (Notes 11 and 17)
Jasa profesional	1.337	3.798	Professional Fee
Lain-lain (dibawah Rp2.000)	6.091	11.191	Others (below Rp2,000)
<b>Total</b>	<b>41.582</b>	<b>45.916</b>	<b>Total</b>

f. Beban Pelatihan Penerbangan

f. Aviation Training Expenses

	2022	2021	
Biaya operasional dan bagi hasil	4.463	-	Operational cost and revenue sharing
Penyusutan (Catatan 11)	1.302	1.372	Depreciation (Note 11)
Instruktur	996	636	Instructors
Gaji dan tunjangan	251	3.164	Salary and allowances
Lain-lain (dibawah Rp500)	1.672	1.609	Others (below Rp500)
<b>Total</b>	<b>8.684</b>	<b>6.781</b>	<b>Total</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN**

Pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<u>Pendapatan operasi lain</u>		
Tagihan denda atas pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 7 dan 27)	52.035	52.035
Laba selisih kurs	14.053	-
Keuntungan atas penjualan atau penghapusan aset tetap (Catatan 11)	-	564
Lain-lain	12.810	6.936
<b>Total</b>	<b>78.898</b>	<b>59.535</b>
<u>Beban operasi lain</u>		
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 7 dan 27)	82.366	99.640
Beban pajak	8.035	9.992
Rugi selisih kurs	-	538
Kerugian atas penjualan atau penghapusan aset tetap (Catatan 11)	1.867	-
Lain-lain	32.214	13.159
<b>Total</b>	<b>124.482</b>	<b>123.329</b>

**25. OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES**

Other operating income and other operating expenses consists of the following:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<u>Other operating income</u>		
Penalty charged in relation to due from related party (Notes 7 and 27)	52.035	52.035
Gain on foreign exchange	14.053	-
Gain on sale or disposal of fixed asset (Note 11)	-	564
Miscellaneous	12.810	6.936
<b>Total</b>	<b>78.898</b>	<b>59.535</b>
<u>Other operating expenses</u>		
Allowance for impairment of receivables (Notes 7 and 27)	82.366	99.640
Tax expenses	8.035	9.992
Loss on foreign exchange	-	538
Loss on sale or disposal of fixed asset (Note 11)	1.867	-
Miscellaneous	32.214	13.159
<b>Total</b>	<b>124.482</b>	<b>123.329</b>

**26. LABA PER SAHAM**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	126.645	33.748
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (jumlah saham) (Catatan 19)	2.086.950.000	2.086.950.000
<b>Laba per saham dasar (angka penuh)</b>	<b>61</b>	<b>16</b>

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

**26. PROFIT PER SHARE**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Profit for the year attributable to owners of the Parent	126.645	33.748
Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares) (Note 19)	2.086.950.000	2.086.950.000
<b>Basic profit per shares (full amount)</b>	<b>61</b>	<b>16</b>

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**Transaksi dengan pihak berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi:

- a. Perusahaan memberikan manfaat terdiri dari manfaat jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

	2022	2021
Gaji dan kompensasi		
Direksi	7.130	8.774
Komisaris	2.727	3.074
<b>Total</b>	<b>9.857</b>	<b>11.848</b>

- b. Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak.
- c. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, utang usaha dan lain-lain, pendapatan, dan beban usaha:

	Total		Total persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2022	2021	2022	2021	
<b>Piutang usaha (Catatan 5)</b>					<b>Accounts receivable (Note 5)</b>
<u>Entitas sependengali</u>					<u>Entities under common control</u>
SIA Engineering Company Ltd.	385	350	0,02%	0,02%	SIA Engineering Company Ltd.
SATS Airport Services Pte. Ltd.	270	-	0,02%	-	SATS Airport Services Pte. Ltd.
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Cardig International	-	8	-	0,00%	PT Cardig International
Sub-total	655	358	0,04%	0,02%	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	-	(163)	-	(0,01%)	Allowance for impairment
<b>Total</b>	<b>655</b>	<b>195</b>	<b>0,04%</b>	<b>0,01%</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang lain-lain (Catatan 6)</b>					<b>Other receivable (Note 6)</b>
<u>Pemegang saham</u>					<u>Shareholder</u>
PT Cardig Asset Management	131.049	106.384	7,77%	6,75%	PT Cardig Asset Management
<u>Entitas sependengali</u>					<u>Entities under common control</u>
SATS Airport Services Pte. Ltd.	1.743	809	0,10%	0,05%	SATS Airport Services Pte. Ltd.
DRS Capital Pte. Ltd.	1.608	1.608	0,10%	0,10%	DRS Capital Pte. Ltd.
<b>Total</b>	<b>134.400</b>	<b>108.801</b>	<b>7,97%</b>	<b>6,90%</b>	<b>Total</b>

**27. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

**Transactions with related parties**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company provides benefits which consist of short-term benefits to the Board of Commissioners and Directors of the Company as follows:

	2022	2021	
Gaji dan kompensasi			Salaries and compensations
Direksi	7.130	8.774	Directors
Komisaris	2.727	3.074	Commissioners
<b>Total</b>	<b>9.857</b>	<b>11.848</b>	<b>Total</b>

- b. Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.
- c. Transactions and balances with related parties consist of accounts receivable, other receivables, due from related parties, accounts and other payable, revenue and operating expenses:



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

	Total		Total persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2022	2021	2022	2021
<b>Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 7)</b>				
<u>Pemegang saham</u>				
PT Cardig Asset Management	237.600	232.000	14,10%	14,73%
PT Dinamika Raya Swarna	251.297	208.026	14,90%	13,21%
<u>Entitas sependengali</u>				
DRS Capital Pte. Ltd.	239.775	198.488	14,22%	12,60%
Sub-total	728.672	638.514	43,22%	40,54%
Penyisihan penurunan nilai	(491.072)	(406.514)	(29,12%)	(25,81%)
<b>Total</b>	<b>237.600</b>	<b>232.000</b>	<b>14,10%</b>	<b>14,73%</b>

**Due from related parties (Note 7)**

Shareholder  
PT Cardig Asset Management  
PT Dinamika Raya Swarna

Entities under common control  
DRS Capital Pte. Ltd.

Sub-total  
Allowance for impairment

**Total**

	Total		Total persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2022	2021	2022	2021
<b>Utang usaha (Catatan 14)</b>				
<u>Entitas sependengali</u>				
SATS Catering Pte. Ltd.	4.892	4.390	0,53%	0,44%
SIA Engineering Company Ltd.	2.217	1.706	0,24%	0,17%
PT Cardig Garda Utama	464	1.020	0,05%	0,10%
SATS Airport Services Pte. Ltd.	369	467	0,04%	0,05%
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Cardig International	1.063	1.026	0,11%	0,10%
PT Avia Jaya Indah	888	197	0,10%	0,02%
PT Cardig Express Nusantara	16	7	0,00%	0,00%
Koperasi Karyawan Cardig International Group	-	375	-	0,04%
<b>Total</b>	<b>9.909</b>	<b>9.188</b>	<b>1,07%</b>	<b>0,92%</b>

**Account payables (Note 14)**

Entities under common control  
SATS Catering Pte. Ltd.  
SIA Engineering Company Ltd.  
PT Cardig Garda Utama  
SATS Airport Services Pte. Ltd.

Other related parties  
PT Cardig International  
PT Avia Jaya Indah  
PT Cardig Express Nusantara  
Koperasi Karyawan Cardig International Group

**Total**

**Utang lain-lain**

**Other payables**

	Total		Total persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2022	2021	2022	2021
<u>Entitas sependengali</u>				
DRS Capital Pte. Ltd.	51.829	43.920	5,61%	4,43%
PT Delta Raya Selaras	843	206	0,09%	0,02%
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Cardig International	-	169	-	0,02%
Koperasi Karyawan Cardig International Group	378	614	0,04%	0,06%
<u>Pemegang saham</u>				
PT Cardig Asset Management	638	300	0,07%	0,03%
<b>Total</b>	<b>53.688</b>	<b>45.209</b>	<b>5,81%</b>	<b>4,56%</b>

Entities under common control  
DRS Capital Pte. Ltd.  
PT Delta Raya Selaras

Other related parties  
PT Cardig International  
Koperasi Karyawan Cardig International Group

Shareholder  
PT Cardig Asset Management

**Total**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

	Total		Total Persentase terhadap Total Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Revenues or the Related Income or Expenses	
	2022	2021	2022	2021
<b>Perolehan jasa</b>				
<u>Entitas sependengali</u>				
SIA Engineering Company Limited	-	-	-	-
PT Cardig Garda Utama	460	-	0,03%	-
<b>Total</b>	<b>460</b>	<b>-</b>	<b>0,03%</b>	<b>-</b>
<b>Jasa manajemen</b>				
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Cardig International	3.876	7.162	0,29%	0,61%
<u>Entitas sependengali</u>				
SATS Ltd.	8.170	-	0,61%	-
<b>Total</b>	<b>12.046</b>	<b>7.162</b>	<b>0,90%</b>	<b>0,61%</b>
<b>Sertifikasi operasional</b>				
<u>Entitas sependengali</u>				
SIA Engineering Company Ltd.	1.087	1.296	0,08%	0,11%

**Procurement of services**

Entities under common control  
SIA Engineering Company Limited  
PT Cardig Garda Utama

**Total**

**Management fee**

Other related parties  
PT Cardig International

Entities under common control  
SATS Ltd.

**Total**

**Operational certification**

Entities under common control  
SIA Engineering Company Ltd.

	Total		Total Persentase terhadap Total Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Revenues or the Related Income or Expenses	
	2022	2021	2022	2021
<b>Beban operasi lainnya</b>				
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Cardig Garda Utama	8.592	9.325	0,64%	0,80%
PT Cardig Express Nusantara	108	84	0,01%	0,01%
PT UPS Cardig International	6	4	0,00%	0,00%
Koperasi Karyawan Cardig International Group	-	201	-	0,02%
<b>Total</b>	<b>8.706</b>	<b>9.614</b>	<b>0,65%</b>	<b>0,83%</b>

**Other operating expenses**

Other related parties  
PT Cardig Garda Utama  
PT Cardig Express Nusantara  
PT UPS Cardig International  
Koperasi Karyawan Cardig  
International Group

**Total**

	Total		Total Persentase terhadap Total Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Revenues or the Related Income or Expenses	
	2022	2021	2022	2021
<b>Penghasilan keuangan</b>				
<u>Pemegang saham</u>				
PT Cardig Asset Management	22.937	22.822	37,59%	34,53%
<u>Entitas sependengali</u>				
PT Delta Raya Selaras	16.643	16.643	27,27%	25,18%
DRS Capital Pte. Ltd.	15.880	15.880	26,02%	24,02%
<b>Total</b>	<b>55.460</b>	<b>55.345</b>	<b>90,88%</b>	<b>83,73%</b>

**Finance income**

Shareholder  
PT Cardig Asset Management

Entities under common control  
PT Delta Raya Selaras  
DRS Capital Pte. Ltd.

**Total**

	Total		Total Persentase terhadap Total Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Revenues or the Related Income or Expenses	
	2022	2021	2022	2021
<b>Tagihan denda</b>				
<u>Entitas sependengali</u>				
PT Delta Raya Selaras	26.628	26.628	41,46%	44,73%
DRS Capital Pte. Ltd.	25.407	25.407	39,56%	42,68%
<b>Total</b>	<b>52.035</b>	<b>52.035</b>	<b>81,02%</b>	<b>87,41%</b>

**Penalty charged**

Entities under common control  
PT Delta Raya Selaras  
DRS Capital Pte. Ltd.

**Total**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Pada tahun 2020, JATC dan DRSC sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh DRSC kepada JATC sebesar AS\$3.790.983. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2025.

Berdasarkan penilaian manajemen, Perusahaan dan PMAD telah melakukan penurunan nilai dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi dari DRSC dan DRS masing-masing sebesar Rp239.775 dan Rp251.297 per 31 Desember 2022 karena adanya bukti obyektif seperti tidak terpenuhinya batas waktu yang tercantum dalam surat kesanggupan serta ketidakpastian kolektabilitas (Catatan 7).

Penurunan nilai ini tidak menghilangkan hak tagih Perusahaan dan PMAD terhadap DRSC dan DRS.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang dilaksanakan oleh JAS pada tanggal 26 Agustus 2021, JAS setuju untuk memberikan jaminan perusahaan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD.

Sebagai tindak lanjut dari Keputusan RUPS tanggal 26 Agustus 2021, JAS dengan Perusahaan beserta entitas anak tertentu yaitu CASB, CASC, dan PMAD membuat dan menandatangani perjanjian Persetujuan Pemberian *Corporate Guarantee* pada tanggal 27 Agustus 2021 yang berisikan bahwa JAS menyetujui dan sepakat untuk memberikan corporate guarantee dan menjadi penjamin atas utang Perusahaan, CASB, CASC, dan PMAD kepada Bank HSBC maksimal sebesar Rp90.000 apabila CAS, CASB, CASC, dan PMAD gagal melakukan pembayaran kewajiban hutang kepada Bank HSBC selama masa jatuh tempo setelah periode restrukturisasi.

**27. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transactions with related parties (continued)**

*In 2020, JATC and DRSC agreed to extend the maturity period related to loan facility provided by DRSC to JATC amounted to US\$3,790,983. This agreement did not bear any interest and shall be matured on July 3, 2025.*

*Based on the management assessment, the Company and PMAD had impaired the due from related parties balances from DRSC and DRS amounted to Rp239,775 and Rp251,297, respectively, as of December 31, 2022 due to there are objective evidence such as breach in the letter of undertaking and uncertainty in the collection (Note 7).*

*The impairment loss has not eliminated the Company's and PMAD's claim rights to DRSC and DRS.*

*Based on the minutes of the General Meeting of the Company's Shareholders ("GMS") held by JAS on August 26, 2021, JAS agreed to provide a Company Guarantee in relation to the Company, CASB, CASC and PMAD's loan facilities.*

*As a follow-up action to the resolution of the GMS on August 26, 2021, JAS and the Company and certain subsidiaries such as CASB, CASC and PMAD made and signed a Corporate Guarantee Agreement on August 27, 2021 which contained that JAS agreed to provide a corporate guarantee and become a guarantor for the debts of the Company, CASB, CASC, and PMAD to HSBC Bank up to a maximum of Rp90,000 when the Company, CASB, CASC, and PMAD fail to pay their debt obligations to HSBC Bank during the maturity period after restructuring period.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN**

- a. JAS mengadakan perjanjian jasa penunjang penerbangan dengan beberapa maskapai penerbangan seperti Singapore Airlines Ltd., Cathay Pacific Airways, Emirates Airlines, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, All Nippon Airways, Eva Air, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd., Malaysia Airlines, Asiana Airlines Inc., Jetstar Airways Pty. Ltd., Jetstar Asia Airways Pte. Ltd., Silk Air, Virgin Australia Airlines, Cebu Pacific Air, PT Indonesia Air Asia, Sriwijaya Airways, Transnusa Aviation, Garuda Angkasa, K-Mile Air CO Ltd., China Cargo Airlines Ltd, AHK Air Hongkong Ltd, Cargolux Airlines International SA, National Airlines, Nam Air, dan Oman Air. JAS memperoleh pendapatan atas jasa penunjang penerbangan sesuai dengan tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan maskapai penerbangan diatas.
- b. JAS mengadakan beberapa perpanjangan perjanjian konsesi usaha dengan PT Angkasa Pura I (Persero) (AP I) dan PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II), sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandar udara di Indonesia sebagai berikut:

<b>Bandar Udara</b>	<b>Perjanjian Sampai Dengan/ Agreement is Valid Until</b>	<b>Airport</b>
<b>PT Angkasa Pura I (Persero)</b>		<b>PT Angkasa Pura I (Persero)</b>
Juanda	2023	Juanda
Ngurah Rai	2023	Ngurah Rai
Kulon Progo	2023	Kulon Progo
Sepinggan	2022	Sepinggan
<b>PT Angkasa Pura II (Persero)</b>		<b>PT Angkasa Pura II (Persero)</b>
Halim Perdanakusuma	2023	Halim Perdanakusuma
Soekarno-Hatta	2023	Soekarno-Hatta

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, JAS masih dalam proses memperpanjang kontrak dengan bandar udara Sepinggan.

Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban usaha (Catatan 24).

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT**

- a. JAS entered into ground handling services agreements with various airlines such as Singapore Airlines Ltd., Cathay Pacific Airways, Emirates Airlines, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, All Nippon Airways, Eva Air, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd., Malaysia Airlines, Asiana Airlines Inc., Jetstar Airways Pty. Ltd., Jetstar Asia Airways Pte. Ltd., Silk Air, Virgin Australia Airlines, Cebu Pacific Air, PT Indonesia Air Asia, Sriwijaya Airways, Transnusa Aviation, Garuda Angkasa, K-Mile Air CO Ltd., China Cargo Airlines Ltd, AHK Air Hongkong Ltd, Cargolux Airlines International SA, National Airlines, Nam Air and Oman Air. JAS generates revenue from ground handling services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.
- b. JAS entered into several renewable concession agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) (AP I) and PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II) in relation to ground handling services in various airports in Indonesia as follows:

Up to the completion date of the consolidated financial statements, JAS still in process renewed its contract with Sepinggan airport.

Expenses related to these agreements were recorded under operating expenses (Note 24).

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- c. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero) untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo dan pos internasional.

<b>Bandar Udara</b>	<b>Perjanjian Sampai Dengan/ Agreement is Valid Until</b>	<b>Airport</b>
<b>PT Angkasa Pura I (Persero)</b>		<b>PT Angkasa Pura I (Persero)</b>
Juanda	2028	Juanda
Ngurah Rai	2028	Ngurah Rai
<b>PT Angkasa Pura II (Persero)</b>		<b>PT Angkasa Pura II (Persero)</b>
Halim Perdanakusuma	2023	Halim Perdanakusuma
Soekarno-Hatta	2023	Soekarno-Hatta

Pada tanggal 1 November 2022, JAS mengadakan perjanjian dengan Angkasa Pura I (Persero) untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo dan pos internasional di Bandara Juanda dengan jangka waktu paling lama sampai dengan tahun 2028. Pada tanggal yang sama JAS juga mengadakan perjanjian dengan Angkasa Pura I (Persero) untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo dan pos internasional di Bandara I Gusti Ngurah Rai dengan jangka waktu paling lama sampai dengan tahun 2028. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, JAS juga diharuskan untuk membayar uang jaminan dan biaya dimuka yang akan diamortisasi sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian (Catatan 13).

Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban usaha (Catatan 24). JAS sudah tidak memperpanjang kontrak dengan bandar udara Kuala Namu karena sudah menghentikan operasinya pada tahun 2021.

- d. JAS mengadakan Perjanjian Kerjasama Keamanan Kargo dan Pos yang diangkut dengan pesawat udara, dan *one billing system* dengan PT Fajar Anugerah Semesta yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang pada 1 Januari 2014 dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT Fajar Anugerah Semesta di area gudang milik JAS.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)**

- c. JAS entered into revenue sharing extension agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) and PT Angkasa Pura II (Persero) in connection with handling of international cargo terminal and international post.

On November 1, 2022, JAS entered into an agreement with Angkasa Pura I (Persero), to cooperate in management of international cargo and postal terminals at Juanda Airport with maximum period up to 2028. On the same date, JAS also entered into agreement with Angkasa Pura I (Persero), to cooperate in the management of international cargo and postal terminals at I Gusti Ngurah Rai Airport with maximum period up to 2028. In relation with the agreement, JAS is required to pay security deposits and prepaid long-term concession fee which will be amortized in accordance with the terms under the agreement (Note 13).

Expenses related to these agreements were recorded under operating expenses (Note 24). JAS has not renewed its contract with Kuala Namu airport since already stopped the operation in 2021.

- d. JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and *one billing system* with PT Fajar Anugerah Semesta starting October 1, 2012 until December 31, 2012 and was extended on January 1, 2014 until both parties agree to terminate this agreement. Based on this agreement, JAS receives compensation for inspection of air cargo and postal services carried out by PT Fajar Anugerah Semesta in JAS's warehouse.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- e. Pada tanggal 31 Juli 2018, 28 November 2019 dan 28 Desember 2019, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Angkasa Pura I terkait Sewa dan Pemanfaatan Konsesi usaha penunjang penerbangan dan pergudangan. Perjanjian penunjang penerbangan dan pergudangan berlaku mulai tanggal 1 Agustus 2018 hingga 31 Juli 2020 dan diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023. Perjanjian penanganan kargo di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai berlaku sejak 1 September 2019 sampai dengan 31 Agustus 2021 dan diperpanjang hingga 31 Agustus 2023, dan di Bandara Internasional Juanda berlaku mulai 20 Agustus 2019 sampai dengan 31 Desember 2020 dan diperpanjang sampai dengan 20 Agustus 2023.
- f. Pada tanggal 11 April 2014, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Angkasa Pura I atas sewa lounge dan pembagian pendapatan. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 1 September 2014 dan berlaku untuk 5 tahun hingga 1 September 2019. Perjanjian tersebut kemudian diperpanjang hingga 31 Desember 2023.
- g. Pada tanggal 19 September 2019, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Birotika Semesta (DHL Express Indonesia) atas kargo dan ULD Fast Track. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 1 Oktober 2019 hingga 31 Desember 2021 dan diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2025.
- h. Pada tanggal 27 Mei 2010, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Sanggraha Daksamitra atas perjanjian sewa Wisma Soewarna. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dimana perpanjangan terakhir dibuat pada tanggal 1 Agustus 2019 hingga 31 Desember 2023.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENT (continued)**

- e. On July 31, 2018, November 28, 2019 and December 28, 2019, JAS entered into an agreement with PT Angkasa Pura I related to leasing and utilization of ground and cargo handling business concession. This ground handling agreement started on August 1, 2018 until July 31, 2020 and extended until December 31, 2023. Cargo handling agreement in I Gusti Ngurah Rai International Airport started on September 1, 2019 until August 31, 2021 and extended until August 31, 2023, and agreement in Juanda International Airport started on August 20, 2019 until December 31, 2020 and extended until August 20, 2023.
- f. On April 11, 2014, JAS entered into an agreement with PT Angkasa Pura I for lounge rental and revenue sharing. This agreement started on September 1, 2014 and valid for 5 years until September 1, 2019. The renewal agreement was extended until December 31, 2023.
- g. On September 19, 2019, JAS entered into an agreement with PT Birotika Semesta (DHL Express Indonesia) for Cargo and ULD Fast Track. This agreement is started from October 1, 2019 until December 31, 2021 and extended until June 30, 2025.
- h. On May 27, 2010, JAS entered into an agreement with PT Sanggraha Daksamitra for Wisma Soewarna lease agreement. This agreement has been extended several times which the last agreement was extended from August 1, 2019 until December 31, 2023.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- i. Pada tanggal 15 Agustus 2019, PMAD dengan AP II, salah satu pemegang saham PMAD, memperbaharui perjanjian sewa penggunaan atas tanah yang dikuasai oleh AP II yang berlokasi di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, dengan total luas 14.758 m<sup>2</sup>. Sewa penggunaan tanah ini berjangka waktu 5 tahun terhitung sejak 1 Mei 2020.

Berdasarkan perjanjian sewa, PMAD berkewajiban untuk membayar kepada AP II sebagai kompensasi penggunaan tanah tersebut, dengan ketentuan tarif sebagai berikut:

- Untuk penggunaan tanah yang ditempati dan tanah kosong:
    1. Periode 1 Mei 2020 - 30 April 2022 sebesar Rp8.884 (angka penuh)/m<sup>2</sup>.
    2. Periode 1 Mei 2022 - 30 April 2023 sebesar Rp9.000 (angka penuh)/m<sup>2</sup>.
    3. Periode 1 Mei 2023 - 30 April 2024 sebesar Rp10.000 (angka penuh)/m<sup>2</sup>.
    4. Periode 1 Mei 2024 - 30 April 2025 sebesar Rp11.000 (angka penuh)/m<sup>2</sup>.
  - Untuk penggunaan tanah belakang:
    1. Periode 1 Mei 2020 - 30 April 2022 sebesar Rp10.000 (angka penuh)/m<sup>2</sup>.
    2. Periode 1 Mei 2022 - 30 April 2023 sebesar Rp10.250 (angka penuh)/m<sup>2</sup>.
    3. Periode 1 Mei 2023 - 30 April 2024 sebesar Rp10.500 (angka penuh)/m<sup>2</sup>.
    4. Periode 1 Mei 2024 - 30 April 2025 sebesar Rp11.000 (angka penuh)/m<sup>2</sup>.
  - Untuk penggunaan tanah diperkeras:
    1. Periode 1 Mei 2020 - 30 April 2022 sebesar Rp88.032 (angka penuh)/m<sup>2</sup>.
    2. Periode 1 Mei 2022 - 30 April 2024 sebesar Rp88.500 (angka penuh)/m<sup>2</sup>.
    3. Periode 1 Mei 2024 - 30 April 2025 sebesar Rp95.000 (angka penuh)/m<sup>2</sup>.
- j. PMAD berkewajiban pula untuk membayar jasa konsesi kepada AP II sebesar tarif tertentu dari penjualan kotor Perusahaan.
- k. Perusahaan, JAS, JAE, PMAD mengasuransikan asuransi kerugian pihak ketiga dan jasa aviasi lainnya, nilai pertanggungan dan premi asuransi telah diatur dalam polis asuransi gabungan tersebut. Perjanjian asuransi gabungan tersebut diperpanjang setiap tahun dan sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, jangka waktu berlaku sampai dengan 2 Februari 2024.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENT (continued)**

- i. On August 15, 2019, PMAD and AP II, one of the shareholders of the PMAD, renewed the land agreement for land use controlled by AP II, located at International Airport Soekarno-Hatta, Tangerang, with total area of 14,758 m<sup>2</sup>. Use of land leases have a term of 5 years starting May 1, 2020.

Based on the rental agreement, PMAD has to pay compensation to AP II for the use of land with following rate:

- For usage of occupied land and vacant land:
    1. Period May 1, 2020 - April 30, 2022 amounting Rp8,884 (full amount)/m<sup>2</sup>.
    2. Period May 1, 2022 - April 30, 2023 amounting Rp9,000 (full amount)/m<sup>2</sup>.
    3. Period May 1, 2023 - April 30, 2024 amounting Rp10,000 (full amount)/m<sup>2</sup>.
    4. Period May 1, 2024 - April 30, 2025 amounting Rp11,000 (full amount)/m<sup>2</sup>.
  - For usage of back-side land:
    1. Period May 1, 2020 - April 30, 2022 amounting Rp10,000 (full amount)/m<sup>2</sup>.
    2. Period May 1, 2022 - April 30, 2023 amounting Rp10,250 (full amount)/m<sup>2</sup>.
    3. Period May 1, 2023 - April 30, 2024 amounting Rp10,500 (full amount)/m<sup>2</sup>.
    4. Period May 1, 2024 - April 30, 2025 amounting Rp11,000 (full amount)/m<sup>2</sup>.
  - For usage of hardened ground:
    1. Period May 1, 2020 - April 30, 2022 amounting Rp88,032 (full amount)/m<sup>2</sup>.
    2. Period May 1, 2022 - April 30, 2024 amounting Rp88,500 (full amount)/m<sup>2</sup>.
    3. Period May 1, 2024 - April 30, 2025 amounting Rp95,000 (full amount)/m<sup>2</sup>.
- j. PMAD should also pay the concession to the AP II services at certain rate from the gross sales of the Company.
- k. The Company, JAS, JAE, PMAD signed insure for third party liabilities and other aviation products or services, sum insured coverage and premium expenses have been stipulated in the joint insurance policy. The joint insurance policy is extended annually and until the date of the financial statements, which valid until February 2, 2024.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. INSTRUMEN KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar instrumen keuangan Grup mendekati nilai tercatatnya.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, aset lancar lain-lain, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, dan liabilitas sewa. Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Grup mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun aset dan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar Grup terdiri dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, aset tidak lancar lain-lain, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

Nilai wajar dari uang jaminan diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku dipasar bagi pinjaman yang serupa. Nilai wajar dari utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa diestimasi menggunakan model diskonto arus kas.

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang, kredit, bunga, dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Direksi.

**(i) Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit Grup diatribusikan terutama terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi.

Risiko kredit pada saldo kas dan setara kas adalah terbatas karena pihak yang lawan transaksi adalah lembaga keuangan yang terpercaya.

Jumlah yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai, yang dibuat ketika kerugian teridentifikasi akan terjadi berdasarkan pengalaman sebelumnya, adalah bukti pengurangan atas arus kas dari piutang yang dapat diperoleh kembali, mewakili eksposur Grup terhadap risiko kredit.

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021, the fair value of the Group's financial instruments are approximately of their carrying amount.

The Group's current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, accounts and other receivables, due from related parties, other current assets, accounts and other payables, accrued expenses and lease liabilities. The carrying values of the Group's current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial assets and liabilities.

The Group's non-current financial assets and liabilities consist of due from related parties, other non-current assets, long-term bank loan and lease liabilities.

Fair value of security deposits is estimated using current market lending rates for similar type of lending. Fair value of long-term bank loan and lease liabilities is estimated using discounted cash flow model.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group's financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, interest and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Directors.

**(i) Credit risk management**

The Group's credit risk is primarily attribute to its cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables and due from related parties.

Credit risk on cash and cash equivalents is limited because the counterparties are reputable financial institutions.

The amounts presented on the consolidated statements of financial position, net of allowance for impairment losses, which is made when there is an identified loss event that based on previous experience, is evidence of a reduction of the recoverability of the cash flows of such receivables, represents the Group's exposure to credit risk.



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

Piutang usaha dan piutang lain-lain Grup hanya dilakukan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi yang terpercaya dan layak. Semua transaksi dengan pihak ketiga harus mendapat persetujuan dari Direksi sebelum finalisasi kesepakatan. Batasan kredit (yaitu jumlah dan waktu kredit) harus ditetapkan untuk masing-masing pihak dan direviu secara berkala oleh Direksi. Di samping itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur piutang bermasalah.

Eksposur maksimum risiko kredit Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Bnak dan deposito berjangka	349.591	425.670	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	226.246	120.515	Accounts receivable
Piutang lain-lain	139.389	111.322	Other receivables
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	237.600	232.000	Due from related parties
Aset lancar lain lain	8.345	6.015	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	90.882	17.196	Other non-current assets
<b>Total</b>	<b>1.052.053</b>	<b>912.718</b>	<b>Total</b>

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**(i) Credit risk management (continued)**

The Group's account and other receivables are entered only with respected and credit worthy third parties and related parties. All third party transactions must obtain approval from the Directors prior to the finalization of the deal. Credit limits (i.e. the amount and timing of credit) are set to each party and reviewed periodically by the Directors. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to credit risk.

The Group's maximum exposure to credit risk as per December 31, 2022 and 2021 before taking into account any collateral held or other credit enhancements are as follows:

Kualitas kredit aset keuangan

Credit quality of financial assets

	2022				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/Total	
Kas dan setara kas	351.786	-	-	351.786	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	186.561	39.685	46.059	272.305	Accounts receivable
Piutang lain-lain	139.389	-	-	139.389	Other receivables
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	237.600	-	491.072	728.672	Due from related parties
<b>Total</b>	<b>915.336</b>	<b>39.685</b>	<b>537.131</b>	<b>1.492.152</b>	<b>Total</b>
	2021				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/Total	
Kas dan setara kas	427.483	-	-	427.483	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	82.809	37.706	51.147	171.662	Accounts receivable
Piutang lain-lain	111.322	-	-	111.322	Other receivables
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	232.000	-	406.514	638.514	Due from related parties
<b>Total</b>	<b>853.614</b>	<b>37.706</b>	<b>457.661</b>	<b>1.348.981</b>	<b>Total</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

Kualitas kredit aset keuangan Grup dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal.

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Grup. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala dan peringkat risiko pihak lawan individual divalidasi untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat dinilai sebagai berikut:

- **Tingkat tinggi**  
Seorang pihak lawan diberi peringkat tingkat tinggi (*current*) jika memiliki *debt service capacity* yang sangat kuat. Pihak lawan dengan peringkat tingkat tinggi dinilai dapat memiliki kualitas *outlook* kredit yang tinggi dalam segala kondisi ekonomi. Peringkat tingkat tinggi adalah peringkat tertinggi yang diberikan kepada pihak lawan berdasarkan Sistem Peringkat Grup.
- **Tingkat standar**  
Seorang pihak lawan yang diberi peringkat standar (jatuh tempo 1 - 90 hari) adalah pihak lawan yang dianggap memiliki *debt service capacity* yang kuat. Walaupun probabilitas gagal bayar rendah, pihak lawan dengan peringkat tingkat standar dinilai lebih rentan terhadap efek yang merugikan perubahan kondisi ekonomi.
- **Tingkat sub-standar**  
Eksposur kredit bagi pihak lawan diberi peringkat sub standar (jatuh tempo lebih dari 90 hari) adalah pihak lawan yang untuk sementara waktu dianggap tidak berisiko tetapi kinerja pihak lawan telah melemah dan, kecuali tren berubah, dapat menyebabkan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kualitas kredit semua aset keuangan Grup yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berada dalam klasifikasi tingkat tinggi.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**(i) Credit risk management (continued)**

The credit quality of the Group's financial assets is assessed and managed using internal ratings.

The credit quality is monitored using the Group's Rating System. The rating system is assessed and updated regularly and individual counterparty risk rating is validated to maintain accurate and consistent risk rating. The credit quality and the corresponding Rating System grade are as follows:

- **High grade**  
A counterparty is given a high grade rating (*current*) if it has an extremely strong debt service capacity. High grade counterparties are viewed to possess a high credit quality outlook under all economic conditions. High grade is the highest rating provided to a counterparty under the Group's Rating System.
- **Standard grade**  
A counterparty given a standard grade rating (1-90 days past due) is deemed to have a strong debt service capacity. While the probability of default is low, standard grade counterparties are more susceptible to the adverse effects of changes in economic conditions.
- **Sub-standard grade**  
Credit exposures for a counterparty given a sub-standard grade rating (more than 90 days past due) is deemed to be not at risk for the moment but the counterparties performance has already weakened and unless present trends are reverse, could lead to losses.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's credit quality of all past due but not impaired financial assets are classified as high grade.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(ii) Manajemen risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan mampu memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Grup. Kebijakan Grup adalah menerapkan pengelolaan likuiditas secara hati-hati dengan mempertahankan kecukupan saldo kas dan tingkat ketersediaan modal kerja yang terkendali.

Tabel berikut menyajikan rincian profil jatuh tempo instrumen keuangan Grup berdasarkan pada basis kontraktual yang tidak didiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

2022					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1 - 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Total	
Utang usaha	123.037	-	-	123.037	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain	59.900	-	-	59.900	<i>Other payables</i>
Beban akrual	362.248	-	-	362.248	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	65.146	39.271	-	104.417	<i>Lease liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>610.331</b>	<b>39.271</b>	<b>-</b>	<b>649.602</b>	<b>Total</b>
2021					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1 - 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Total	
Utang usaha	129.531	-	-	129.531	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain	58.383	-	-	58.383	<i>Other payables</i>
Beban akrual	345.688	-	-	345.688	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	103.931	-	-	103.931	<i>Bank loan</i>
Liabilitas sewa	46.790	34.400	-	81.190	<i>Lease liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>684.323</b>	<b>34.400</b>	<b>-</b>	<b>718.723</b>	<b>Total</b>

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**(ii) Liquidity risk management**

Liquidity risk is the risk that the Group will be unable to meet its payment obligations when they fall due. Liquidity risk arises mainly from general funding of the Group's operations. It is the Group's policy to apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital.

The following table details the maturity profile of the Group's financial instruments based on contractual undiscounted basis which include the related interest charges:

**Risiko pasar**

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang.

**Market risks**

Market risk includes the risk of changes in the prices of financial instruments, caused by changes in market factors, such as changes in interest risk and foreign currency risk.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(iii) Manajemen risiko nilai tukar**

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pendapatan usaha yang didenominasi dalam mata uang asing.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Analisa sensitivitas mata uang asing menunjukkan efek penyesuaian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam Dolar Amerika Serikat pada akhir tahun untuk perubahan sebesar 1% dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Grup menghadapi risiko mata uang asing untuk mata uang asing lain tidak material.

	2022
<b>Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan</b>	
Peningkatan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah (1%)	1.113
Penurunan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah (-1%)	(1.113)

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas tidak representatif terhadap risiko nilai tukar asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

**(iv) Manajemen risiko tingkat suku bunga**

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Untuk risiko pada beban bunga, persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi harus diperoleh sebelum Grup melakukan komitmen atas instrumen keuangan apapun, untuk mengelola eksposur risiko suku bunga (Catatan 16).

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**(iii) Foreign exchange risk management**

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as revenues denominated in foreign currency.

Foreign currency sensitivity analysis

The foreign currency sensitivity analysis shows the effect of adjusting the translation of U.S. dollar-denominated monetary assets and liabilities at the end of the year for a 1% change in the U.S. dollar exchange rate. The Group's exposure to foreign currency changes for all other foreign currencies is not material.

	2021	
		<b>Effect on profit before income tax</b>
	351	Increase in foreign currencies exchange rate against Rupiah (1%)
	(351)	Decrease in foreign currencies exchange rate against Rupiah (-1%)

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

**(iv) Interest rate risk management**

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. For risk on interest expenses, approvals from the Board of Commissioners and Directors must be obtained before the Group made any commitment to any of the financial instruments, to manage the interest rate risk exposure (Note 16).

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2022		2021			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	AS\$ SG\$	1.453.157 200.220	22.860 2.334	3.064.275 22.767	43.726 240	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$ SG\$	7.340.806 440.360	115.478 5.134	3.153.059 12.626	44.991 133	Accounts receivable
Piutang lain-lain	AS\$	1.283.714	20.194	1.053.917	15.038	Other receivables
Pinjaman kepada pihak - pihak berelasi	AS\$	3.829.947	60.249	3.829.947	54.650	Due from related parties
<b>Total Aset</b>		<b>226.249</b>		<b>158.778</b>		<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha	AS\$ SG\$	75.801 637.644	1.192 7.434	1.641.640 603.010	23.425 6.492	Accounts payable
Utang lain-lain	AS\$	3.124.094	49.145	2.894.307	41.299	Other payables
Utang bank	AS\$	-	-	521.134	7.436	Long-term bank loans
Beban akrual	AS\$ SG\$	3.248.691 330.407	51.105 3.852	3.049.100 -	43.508 -	Accrued expenses
Liabilitas sewa	AS\$	137.027	2.156	532.342	7.596	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas</b>		<b>114.884</b>		<b>129.756</b>		<b>Total Liabilities</b>
<b>Neto</b>		<b>111.365</b>		<b>29.022</b>		<b>Net</b>

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As December 31, 2022 and 2021, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2022		2021			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	AS\$ SG\$	1.453.157 200.220	22.860 2.334	3.064.275 22.767	43.726 240	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$ SG\$	7.340.806 440.360	115.478 5.134	3.153.059 12.626	44.991 133	Accounts receivable
Piutang lain-lain	AS\$	1.283.714	20.194	1.053.917	15.038	Other receivables
Pinjaman kepada pihak - pihak berelasi	AS\$	3.829.947	60.249	3.829.947	54.650	Due from related parties
<b>Total Aset</b>		<b>226.249</b>		<b>158.778</b>		<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha	AS\$ SG\$	75.801 637.644	1.192 7.434	1.641.640 603.010	23.425 6.492	Accounts payable
Utang lain-lain	AS\$	3.124.094	49.145	2.894.307	41.299	Other payables
Utang bank	AS\$	-	-	521.134	7.436	Long-term bank loans
Beban akrual	AS\$ SG\$	3.248.691 330.407	51.105 3.852	3.049.100 -	43.508 -	Accrued expenses
Liabilitas sewa	AS\$	137.027	2.156	532.342	7.596	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas</b>		<b>114.884</b>		<b>129.756</b>		<b>Total Liabilities</b>
<b>Neto</b>		<b>111.365</b>		<b>29.022</b>		<b>Net</b>

**32. INFORMASI SEGMENT**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam lima divisi operasi penunjang, antara lain, jasa penerbangan dan pergudangan, jasa rilis dan perbengkelan pesawat udara, jasa katering, jasa manajemen fasilitas dan jasa pelatihan penerbangan.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Penunjang penerbangan merupakan kegiatan jasa layanan atas penumpang termasuk bagasi dan pesawat, penggunaan peralatan *ground support equipment*, pengoperasian ruang tunggu bisnis (*lounge*) dan layanan khusus. Pergudangan merupakan layanan kargo yang meliputi bongkar muat kargo, dokumentasi kargo, pengurusan transfer dan transit kargo, penyimpanan kargo dan penanganan kargo khusus.

**32. SEGMENT INFORMATION**

For management reporting purposes, the Group are organized into five operating division, ground and cargo handling service, aircraft release and maintenance services, catering service, facility management service and aviation training service.

The principal activities of these divisions consist of:

- Ground handling services represents passenger handling including baggage and aircraft handling, ground support equipment usage, operation of business class lounge, and special assistance services. Cargo handling represents cargo handling that include cargo build up and breakdown, cargo documentation, cargo transfer and transit handling, cargo storage and special cargo handling.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari: (lanjutan)

- b. Jasa rilis dan perbengkelan pesawat udara merupakan jasa perbaikan dan perawatan atas alat transportasi udara.
- c. Jasa katering merupakan jasa boga dan katering yang dilakukan di lokasi pelanggan. Jasa katering juga meliputi jasa *housekeeping*, *laundry*, *gardening*, akomodasi, transportasi, dan lain-lain.
- d. Jasa manajemen fasilitas merupakan jasa pembersihan pesawat, jasa laundry, jasa tenaga keamanan dan jasa lainnya sesuai dengan permintaan pesanan pelanggan.
- e. Pelatihan penerbangan merupakan jasa penyewaan simulator penerbangan kepada pilot pesawat dan jasa pelatihan lainnya.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

The principal activities of these divisions consist of: (continued)

- b. Aircraft release and maintenance service represents repair and maintenance service for air transportation vehicles.
- c. Catering services represents food and catering services conducted at customer locations. Catering services also include housekeeping, laundry, gardening, accommodation, transportation, and other services.
- d. Management facility represents aircraft cleaning services, laundry services, security services, and other services to customers as per customers purchase order.
- e. Aviation training represents training facility services to provide flight simulators to aircraft pilot and other training services.

Segment of information of the Group are as follows:

	2022							
	Penunjang penerbangan dan Pergudangan/ Ground and Cargo Handling	Jasa Rilis dan Perbengkelan Pesawat Udara/ Aircraft Release Maintenance Services	Katering/ Catering	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	Pelatihan Penerbangan/ Aviation Training	Eliminasi/ Elimination	Total	
<b>Pendapatan</b>	<b>1.440.675</b>	<b>119.946</b>	<b>184.094</b>	<b>21.313</b>	<b>7.602</b>	<b>(35.884)</b>	<b>1.737.746</b>	<b>Revenues</b>
Laba (rugi) usaha	411.745	24.330	8.216	(6.368)	(1.082)		436.841	Profit (loss) from operations
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan							(36.544)	Unallocated operating expenses
Pendapatan keuangan							61.020	Finance income
Beban keuangan							(16.300)	Finance cost
Pendapatan operasi lain							78.898	Other operating income
Beban operasi lain							(124.482)	Other operating expenses
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>							<b>399.433</b>	<b>Profit before income tax</b>
Aset								Assets
Aset segmen	1.139.537	123.669	135.593	17.214	33.028	(293.825)	1.155.216	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							531.019	Unallocated assets
<b>Total aset</b>							<b>1.686.235</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segmen	563.046	62.137	302.331	63.369	132.866	(293.825)	829.924	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							93.698	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>							<b>923.622</b>	<b>Total liabilities</b>
Informasi lainnya								Other information
Beban penyusutan	86.427	9.566	14.352	3.804	1.302	-	115.451	Depreciation expenses
Beban penyusutan tidak dapat dialokasikan							2.610	Unallocated depreciation expenses
<b>Total beban penyusutan</b>							<b>118.061</b>	<b>Total depreciation expenses</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

2021								
	Penunjang penerbangan dan Pergudangan/ Ground and Cargo Handling	Jasa Rilis dan Perbengkelan Pesawat Udara/ Aircraft Release Maintenance Services	Katering/ Catering	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	Pelatihan Penerbangan/ Aviation Training	Eliminasi/ Elimination	Total	
<b>Pendapatan</b>	<b>1.222.741</b>	<b>60.409</b>	<b>114.184</b>	<b>27.640</b>	<b>1.869</b>	<b>(19.447)</b>	<b>1.407.396</b>	<b>Revenues</b>
Hasil segmen	337.292	(5.799)	(37.994)	(6.624)	(4.913)	-	281.962	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan							(42.360)	Unallocated operating expenses
Pendapatan keuangan							66.101	Finance income
Beban keuangan							(29.027)	Finance cost
Pendapatan operasi lain							59.535	Other operating income
Beban operasi lain							(123.329)	Other operating expenses
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>							<b>212.882</b>	<b>Profit before income tax</b>
Aset								Assets
Aset segmen	1.019.186	110.787	126.381	28.768	29.258	(211.802)	1.102.578	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							472.487	Unallocated assets
<b>Total aset</b>							<b>1.575.065</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segmen	543.058	64.520	285.698	63.924	119.397	(211.802)	864.795	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							126.554	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>							<b>991.349</b>	<b>Total liabilities</b>
Informasi lainnya								Other information
Beban penyusutan	74.145	10.449	14.159	3.190	1.372	-	103.315	Depreciation expenses
Beban penyusutan tidak dapat dialokasikan							4.333	Unallocated depreciation expenses
<b>Total beban penyusutan</b>							<b>107.648</b>	<b>Total depreciation expenses</b>

Pendapatan yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan dari pelanggan eksternal.

The revenues reported above represent revenue generated from external customers.

Grup tidak beroperasi di luar negeri, sehingga pengungkapan dipertimbangkan tidak perlu menyangkut geografis.

The Group does not have operations in a foreign country, thus disclosure is not considered necessary regarding the geographical information.

**33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

**33. ADDITIONAL INFORMATIONS OF CASH FLOW**

Reconciliation of liabilities arising from financing activities:

	31 Desember/ December 31, 2021	Arus kas neto/ Net cash flow	Aktivitas non-kas/ Non-cash activities	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31 2022	
Utang bank jangka panjang	96.224	(96.624)	157	243	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	73.102	(62.331)	83.694	1.258	95.723	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>169.326</b>	<b>(158.955)</b>	<b>83.851</b>	<b>1.501</b>	<b>95.723</b>	<b>Total</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)**

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2020	Arus kas neto/ Net cash flow	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31 2021	
Utang bank jangka pendek	102.697	(43.441)	(59.256)	-	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	71.972	(35.322)	59.461	113	96.224	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	119.667	(62.494)	17.586	(1.657)	73.102	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>294.336</b>	<b>(141.257)</b>	<b>17.791</b>	<b>(1.544)</b>	<b>169.326</b>	<b>Total</b>

**33. ADDITIONAL INFORMATIONS OF CASH FLOW  
(continued)**

Reconciliation of liabilities arising from financing activities: (continued)

**34. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI  
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN  
BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**34. ACCOUNTING STANDARD AND  
INTERPRETATION OF STANDARDS ISSUED  
BUT NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of the completion date of consolidated financial statements. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

**Effective beginning on or after January 1, 2023**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI  
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN  
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023  
(lanjutan)**

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

*Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan  
Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek  
atau Jangka Panjang*

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**34. ACCOUNTING STANDARD AND  
INTERPRETATION OF STANDARDS ISSUED  
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

***Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)***

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.*

*The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.*

*Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial  
Statements – Classification of a Liability as current  
or non-current*

*The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:*

- 1) *what is meant by a right to defer settlement,*
- 2) *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- 3) *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- 4) *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.*

*The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI  
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN  
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023  
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan  
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,  
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan  
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**34. ACCOUNTING STANDARD AND  
INTERPRETATION OF STANDARDS ISSUED  
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)**

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial  
statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,  
Changes in Accounting Estimates and Errors –  
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI  
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN  
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023  
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang  
Pajak Tanggungan Terkait Aset dan Liabilitas Yang  
Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggungan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2024**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang  
dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

**34. ACCOUNTING STANDARD AND  
INTERPRETATION OF STANDARDS ISSUED  
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)**

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred  
Tax related to Assets and Liabilities arising from a  
Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**Effective beginning on or after January 1, 2024**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with  
Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI  
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN  
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024  
(lanjutan)

Amandemen PSAK 73: *Liabilitas Sewa dalam Jual  
Beli dan Sewa-balik*

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

**35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi keuangan tambahan yang disajikan berikut ini adalah informasi keuangan tersendiri PT Cardig Aero Services Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang menyajikan entitas anak berdasarkan metode biaya sesuai persyaratan standar akuntansi terkait.

**34. ACCOUNTING STANDARD AND  
INTERPRETATION OF STANDARDS ISSUED  
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

*Effective beginning on or after January 1, 2024  
(continued)*

*Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale  
and Leaseback*

*The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.*

*The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted.*

**35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

*The supplementary financial information presented below represents separate financial information of PT Cardig Aero Services Tbk (parent only) as of December 31, 2022 and for the year then ended, which presents the Company's investment in subsidiaries under cost method in accordance with the provisions of the relevant accounting standards.*

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**OF THE PARENT ENTITY**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

<b>ASET</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	17.349	4.711	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha			<i>Accounts receivable</i>
Pihak berelasi	16.715	14.170	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	20	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	244.070	197.678	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	33	<i>Third parties</i>
Pajak dibayar di muka	5.573	6.463	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	236	-	<i>Advance and prepaid expenses</i>
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>283.943</b>	<b>223.075</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Pinjaman kepada pihak berelasi	237.600	232.000	<i>Due from related party</i>
Investasi pada entitas anak	529.877	512.010	<i>Investment in subsidiaries</i>
Tagihan pajak penghasilan	2.037	2.037	<i>Claim for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	1.171	1.578	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	3.528	5.617	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	1.203	2.031	<i>Right of used assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	230	145	<i>Other non-current assets</i>
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>775.646</b>	<b>755.418</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.059.589</b>	<b>978.493</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK**  
**Tanggal 31 Desember 2022 (lanjutan)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**OF THE PARENT ENTITY (continued)**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2022	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	736	2.188	Accounts payable
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	69.409	72.891	Related parties
Utang pajak	631	1.376	Taxes payable
Beban akrual	12.745	10.812	Accrued expenses
Liabilitas imbalan			Short-term
kerja jangka pendek	943	6.719	employee benefits liability
Bagian jangka pendek atas:			Current portion of:
Utang bank	-	20.383	Bank loans
Liabilitas sewa	502	690	Lease liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>84.966</b>	<b>115.059</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa	546	1.590	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja			Long-term
jangka panjang	4.332	-	employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>4.878</b>	<b>1.590</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>89.844</b>	<b>116.649</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal			Share capital - Rp100
Rp100 (angka penuh)			(full amount)
per saham			par value per share
Modal dasar - 7.500.000.000 saham			Authorized - 7,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan			
disetor penuh			Issued and fully paid -
- 2.086.950.000 saham	208.695	208.695	2,086,950,000 shares
Tambahan modal disetor	50.718	50.718	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	41.739	41.739	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	668.593	560.692	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>969.745</b>	<b>861.844</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.059.589</b>	<b>978.493</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
ENTITAS INDUK**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
OF THE PARENT ENTITY**

**For the Year Ended December 31, 2022  
(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	3.514	3.928	<i>Revenues from contract with customers</i>
Beban administrasi dan umum	(39.576)	(39.120)	<i>General and administrative expenses</i>
<b>Rugi usaha</b>	<b>(36.062)</b>	<b>(35.192)</b>	<b><i>Loss from operations</i></b>
Pendapatan dividen	113.452	21.450	<i>Dividend income</i>
Pendapatan bunga	43.982	42.702	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	(6.406)	(7.023)	<i>Financial cost</i>
Pendapatan operasi lain	36.129	26.908	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	(43.247)	(42.740)	<i>Other operating expenses</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>107.848</b>	<b>6.105</b>	<b><i>Profit before income tax</i></b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(305)</b>	<b>(424)</b>	<b><i>Income tax expenses</i></b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>107.543</b>	<b>5.681</b>	<b><i>Profit for the year</i></b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>			<b><i>Other comprehensive income</i></b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Laba/(rugi) atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	459	699	<i>Re-measurement gain/(loss) of employee benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	(101)	(154)	<i>Related income tax</i>
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>	<b>358</b>	<b>545</b>	<b><i>Other comprehensive income for the year</i></b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>107.901</b>	<b>6.226</b>	<b><i>Total comprehensive income for the year</i></b>

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY OF THE PARENT ENTITY**  
**For the Year Ended December 31, 2022**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<b>Saldo laba/Retained earnings</b>					<b>Total Ekuitas/ Equity</b>	
	<b>Modal saham/ Share capital</b>	<b>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</b>	<b>Ditentukan penggunaannya/ Appropriated</b>	<b>Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</b>	<b>Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Re-measurement of employee benefit liabilities</b>		
<b>Saldo per 31 Desember 2020/ 1 Januari 2021</b>	<b>208.695</b>	<b>50.718</b>	<b>41.739</b>	<b>557.963</b>	<b>(3.497)</b>	<b>855.618</b>	<b>Balance as of December 31, 2020/ January 1, 2021</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	5.681	-	5.681	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	545	545	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>208.695</b>	<b>50.718</b>	<b>41.739</b>	<b>563.644</b>	<b>(2.952)</b>	<b>861.844</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	107.543	-	107.543	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	358	358	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>208.695</b>	<b>50.718</b>	<b>41.739</b>	<b>671.187</b>	<b>(2.594)</b>	<b>969.745</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**OF THE PARENT ENTITY**  
**For the Year Ended December 31, 2022**  
**(Expressed in million Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2022	2021	
<b>Arus Kas dari</b>			<b>Cash Flows From</b>
<b>Aktivitas Operasi</b>			<b>Operating Activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.430	1.604	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(9.765)	(11.791)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(31.176)	(29.722)	Cash paid to employees
Penerimaan pendapatan bunga	423	45	Interest income received
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	(2.437)	(3.020)	Payment of interest expenses and bank charges
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(41.525)</b>	<b>(42.884)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari</b>			<b>Cash Flows From</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>			<b>Investing Activities</b>
Penerimaan dividen	113.452	21.450	Dividends received
Penambahan investasi kepada entitas anak	(17.867)	(330)	Acquisition of investment in subsidiaries
Pembelian aset tetap	(73)	(144)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	-	2.713	Receipt of loan repayment from related party
Pemberian pinjaman pada pihak berelasi	-	(30.000)	Loan granted to related parties
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>95.512</b>	<b>(6.311)</b>	<b>Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>Arus Kas dari</b>			<b>Cash Flows From</b>
<b>Aktivitas Pendanaan</b>			<b>Financing Activities</b>
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	27.000	85.000	Proceeds of loan granted from related party
Pembayaran pinjaman bank	(20.499)	(23.310)	Payment of bank loans
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	(47.000)	(15.000)	Payment of loan granted from related party
Pembayaran liabilitas sewa	(850)	(875)	Payment of lease liabilities
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(41.349)</b>	<b>45.815</b>	<b>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>Kenaikan (penurunan) Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>12.638</b>	<b>(3.380)</b>	<b>Net increase (decrease) in Cash and Cash Equivalent</b>
<b>Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun</b>	<b>4.711</b>	<b>8.091</b>	<b>Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year</b>
<b>Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun</b>	<b>17.349</b>	<b>4.711</b>	<b>Cash and Cash Equivalent at the End of the Year</b>